

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PENGENDALIAN  
DIRI, MODERNITAS, DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF PADA IBU IBU RUMAH TANGGA  
DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemn*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**NAMA : NURUL FADILAH**  
**NPM 1905160571**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 30 Agustus 2023, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

#### MEMUTUSKAN

Nama : NURUL FADILAH  
N P M : 1905160571  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PENGENDALIAN DIRI, MODERNITAS, DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA IBU-IBU RUMAH TANGGA DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

#### TIM PENGUJI

Penguji I

(Dewi Andriany, SE., M.M)

Penguji II

(Roni Parlindungan SE., MM)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, SE., M.M)

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : NURUL FADILAH  
N P M : 1905160571  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN,  
PENGENDALIAN DIRI, DAN KONFORMITAS HEDONIS  
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA IBU-IBU  
RUMAH TANGGA DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi



SRI FITRI WAHYUNI, S.E., MM

Diketahui/Disetujui

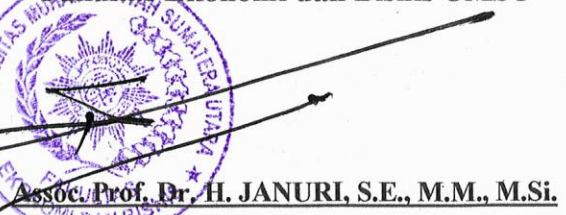
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nurul Fadilah  
N.P.M : 1905160571  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Nama Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E., MM  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengendalian Diri, Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang masalah , Perbaiki Tujuan Penelitian	24/02/2023	§
Bab 2	Perbaiki uraian teoritik. Perbaiki faktor - faktor dan indikator cari teori dari buku .	20/03/2023	§
Bab 3	Perbaiki kerangka konsep . Perbaiki populasi dan sampel.	10/04/2023	§
Bab 4	Perbaiki teknis analisis data dan pembahasan, perbanyak teori dan sumber buku dan jurnal .	10/05/2023	§
Bab 5	Perbaiki Kesimpulan dan saran .	10/08/2023	§
Daftar Pustaka	Rapikan dengan Mendley .	21/08/2023	§
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC maju sidang	24/08/2023	§

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Nurul Fadilah  
NPM : 1905160571  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pemyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. 16 Mei 2023

Dembuat Pernyataan



*Nurul Fadilah*  
**NURUL FADILAH**

**NB :**

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PENGENDALIAN DIRI, MODERNITAS, DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA IBU IBU RUMAH TANGGA DI KOTA MEDAN**

**NURUL FADILAH  
1905160571**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [nfadila1006@gmail.com](mailto:nfadila1006@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu Ibu rumah Tangga di Kota Medan . Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pendapatan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu Ibu rumah Tangga di Kota Medan . Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Diri terhadap perilaku konsumtif pada Ibu Ibu rumah Tangga di Kota Medan . Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Modernitas terhadap perilaku konsumtif pada Ibu Ibu rumah Tangga di Kota Medan. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada Ibu Ibu rumah Tangga di Kota Medan Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk mengetahui hubungan setiap variabel yang diteliti. Objek penelitian ini adalah pada Ibu Ibu rumah Tangga di Kota Medan yang tidak diketahui jumlahnya dan yang sebagai responden berjumlah 100 orang dengan rumus Lemeshow. Berdasarkan hasil penelitian Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku . Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pengendalian Diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Modernitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Konformitas Hedonis berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dan literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas, dan konformitas hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu Ibu rumah Tangga di Kota Medan.

***Kata Kunci : literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas, dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif***

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INCOME, SELF-CONTROL, MODERNITY, AND HEDONIS CONFORMITY ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR IN HOUSEHOLD MOTHERS IN MEDAN CITY***

**NURUL FADILAH  
1905160571**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238  
Email: [nfadila1006@gmail.com](mailto:nfadila1006@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy on consumptive behavior among housewives in Medan City. To find out and analyze the effect of income on consumptive behavior of housewives in Medan City. To find out and analyze the effect of self-control on consumptive behavior in housewives in Medan City. To find out and analyze the influence of Modernity on consumptive behavior of housewives in Medan City. To find out and analyze the effect of hedonic conformity on consumptive behavior in housewives in Medan City. The research method uses an associative approach to determine the relationship of each variable studied. The object of this research is the number of housewives in Medan City whose number is unknown and 100 respondents using the Lemeshow formula. Based on the research results, financial literacy has a significant effect on behavior. Income has a significant effect on consumptive behavior. Self-control has a significant effect on consumptive behavior. Modernity has a significant effect on consumptive behavior. Hedonic conformity has a significant effect on consumptive behavior. And financial literacy, income, self-control, modernity, and hedonic conformity have a significant effect on consumptive behavior among housewives in Medan City.*

***Keywords: financial literacy, income, self-control, modernity, and hedonic conformity to consumptive behavior***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengendalian Diri, Modernitas, Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kota Medan ”**.

Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan . Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta **Alm dr.H.M.Murtaza** dan Ibunda tercinta **Roslina** , yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa dukungan do'a dan semangat sehingga penulis dapat



menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Januri, SE,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof Dr. Jufrizen SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni SE. MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar Fakultas Eknonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang dengan cara masing-masing telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Medan ,      Agustus 2023  
Penulis

**Nurul Fadilah**  
**1905160571**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1. Perilaku Konsumtif.....	10
2.1.1.1. Pengertian Perilaku Konsumtif .....	10
2.1.1.2. Faktor Faktor Perilaku Konsumtif.....	11
2.1.1.3. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif.....	13
2.1.1.4. Indikator Perilaku Konsumtif.....	14
2.1.2. Literasi Keuangan .....	15
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	15
2.1.2.2. Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan .....	16
2.1.2.3. Jenis-jenis Literasi Keuangan.....	18
2.1.2.4. Faktor-Faktor Literasi Keuangan .....	19
2.1.2.5. Indikator Literasi Keuangan.....	21
2.1.3. Pendapatan .....	23
2.1.3.1. Pengertian Pendapatan .....	23
2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat Pendapatan .....	24
2.1.3.3. Faktor-Faktor Pendapatan .....	25
2.1.3.4. Indikator Pendapatan .....	25

2.1.4. Pendendalian Diri .....	27
2.1.4.1. Pengertian Pendendalian Diri .....	27
2.1.4.2. Tujuan Dan Manfaat Pendendalian Diri.....	28
2.1.4.3. Faktor-Faktor Pendendalian Diri.....	29
2.1.4.4. Indikator Pendendalian Diri .....	29
2.1.5. Modernitas.....	30
2.1.5.1. Pengertian Modernitas.....	30
2.1.5.2. Ciri-Ciri Modernitas .....	32
2.1.5.3. Indikator Modernitas .....	32
2.1.6. Konformitas Hedonis .....	33
2.1.6.1. Pengertian Konformitas Hedonis .....	33
2.1.6.2. Indikator Konformitas Hedonis.....	33
2.2 Kerangka Konseptual .....	35
2.3 Hipotesis .....	41
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	42
3.2 Definisi Oprasional .....	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	59
4.2 Pembahasan.....	81
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
4.1. Kesimpulan .....	89
4.2 Saran.....	89
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Perilaku Konsumtif .....	42
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	43
Tabel 3.3 Indikator Pendapatan.....	43
Tabel 3.4 Indikator Pengendalian Diri .....	44
Tabel 3.5 Indikator Modernitas.....	44
Tabel 3.6 Indikator Konformitas Hedonis .....	45
Tabel 3.7 Waktu Penelitian .....	45
Tabel 3.8 Skala Pengukuran.....	47
Tabel 3.9 Uji Validitas .....	48
Tabel 3.10 Hasil Uji Realibilitas.....	50
Tabel 4.1 Umur Responden.....	59
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden .....	60
Tabel 4.3 Lama Bekerja Responden .....	61
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel perilaku konsumtif .....	62
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel literasi keuangan .....	63
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Pendapat .....	65
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Variabel Pengendalian Diri.....	66
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Variabel Modernitas .....	66
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Variabel Konformitas Hedonis .....	67
Tabel 4.10 Uji Multikolonieritas .....	70
Tabel 4.11 Uji Autokoralasi .....	72
Tabel 4.12 Regresi Linear Berganda .....	73
Tabel 4.13 Uji Secara Parsial (Uji-t).....	76
Tabel 4.14 Uji Secara Simultan (Uji-F).....	79
Tabel 4.15 Uji Koefiseien Determinasi.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t .....	56
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F .....	57
Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	69
Gambar 4. 2 Uji Heterokedinitas .....	72

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Disaat era globalisasi saat ini, berbagai macam informasi dapat di akses dengan mudah dari berbagai media baik media elektronik maupun media cetak. Sangat mudah menjumpai berbagai macam iklan yang menawarkan berbagai macam produk. Dengan kemudahan media yang ada pada era globalisasi saat ini dimanfaatkan dengan baik oleh para produsen untuk mempromosikan barang yang diproduksi kepada masyarakat umum. Secara sadar maupun tidak, sebagai konsumen seringkali menjumpai berbagai macam iklan yang menawarkan berbagai macam produk baik yang ada di berbagai media seperti Televisi, Handphone, Koran, dll.

Tidak jarang masyarakat terpengaruh akan promosi produk-produk yang ditawarkan oleh berbagai media yang di jumpai. Banyak barang-barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan namun dikarenakan promosi yang diberikan oleh produk tersebut, konsumen tertarik untuk membelinya. Tidak terkecuali para ibu-ibu rumah tangga. Sebagian besar dalam sebuah keluarga, ibu rumah tangga merupakan pengatur keuangan keluarga. Sebagai pengatur keuangan keluarga, Ibu Rumah Tangga akan membelanjakan uang yang diberikan oleh kepala rumah tangga untuk kebutuhan bulanan. Tidak sering, ibu rumah tangga juga terpengaruh akan promosi-promosi yang ada, sehingga membeli barang yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini biasa disebut dengan perilaku konsumtif

Menurut (Kotler & Amstrong, 2014) menyatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan untuk mengkonsumsi produk karena adanya perasaan ingin memiliki suatu benda yaitu barang/jasa, namun bukan berdasarkan kebutuhan akan tetapi hanya memenuhi hasrat kesenangan semata tanpa membedakan kebutuhan, keinginan ataupun permintaan

Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut (Pohan, Jufrizen, et al., 2021)

Literasi keuangan juga berkaitan dengan perilaku konsumtif seorang individu. Literasi bukan hanya terbatas dalam kaitan baca dan tulis, namun terdapat makna yang lebih luas lagi yaitu pemahaman yang lebih baik lagi akan berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam hal keuangan. Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development atau yang disingkat OECD (2016) menyebutkan literasi keuangan merupakan ilmu pengetahuan serta pemahaman seseorang akan konsep dan resiko keuangan beserta motivasi, keterampilan, dan keyakinan dalam menerapkan pemahaman dan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta lingkungan sekitar dalam hal keuangan, keputusan keuangan yang efektif serta ikut andil untuk berpartisipasi di bidang perekonomian.



Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (Lusardi et al., 2014)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 tingkat literasi akan keuangan pada tingkat ibu rumah tangga masih rendah, yaitu sekitar 2,13 persen dari sekitar 8000 responden pada 20 provinsi di Indonesia. Hal ini sangat memprihatinkan, mengingat ibu rumah tangga merupakan pengelola keuangan tingkat keluarga dan ibulah yang nantinya akan mengajarkan kepada anak-anaknya dalam mengelola keuangan dengan baik. Selain hal tersebut, seorang ibu rumah tangga juga sering melakukan keputusan dalam hal memanfaatkan keuangan keluarga jangka pendek. Apabila tingkat literasi keuangan seorang ibu rumah tangga rendah, bisa dipastikan dalam pengelolaan keuangan juga akan kurang efektif dan akan menimbulkan perilaku konsumtif seperti pembelian barang-barang yang hanya keinginan semata bukan prioritas kebutuhan rumah tangga.

Selain faktor literasi keuangan dan kontrol diri ada juga faktor pendapatan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Pendapatan adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) Pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha, dan pengembalian dari investasi. Pendapatan yang tidak menentu dalam sebuah perusahaan atau ketika terjadi penurunan akan memunculkan suatu permasalahan. Hal ini

mengingat kebutuhan dan keinginan di dalam keluarga nilainya akan terus mengalami kenaikan dan individu tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang sudah dimiliki. Oleh karena itu, di dalam sebuah perusahaan dibutuhkan perilaku keuangan dalam pengelolaan keuangan yang baik dan tepat agar dapat memenuhi semua kebutuhannya.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah Pengendalian diri merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian impulsif. Seseorang yang memiliki Pengendalian diri atau pengendalian diri akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak terkontrol, maka dibutuhkan faktor psikologi untuk mengendalikannya yaitu kontrol diri.

Pengendalian diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Ketika individu mempunyai Pengendalian diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung. Pengendalian diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif (Juniani, 2020)

Pengendalian diri dalam mengelola keuangannya pribadi seseorang sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif. yaitu faktor yang menyebabkan seseorang untuk melakukan pembelian konsumtif adalah kurangnya Pengendalian diri yang dimiliki. Apabila mahasiswa mempunyai Pengendalian diri yang baik, mahasiswa tersebut dapat mengalokasikan uangnya untuk menabung, karena menabung sangat penting untuk kesejahteraan dimasa depan. Mahasiswa yang rata-rata tinggal jauh dari orang tua harus lebih pintar memanajemen keuangannya. Jika mahasiswa tidak dapat mengontrol dirinya pasti akan mengalami masalah keuangan. (Mardiana & Rochmawati, 2020).

Modernitas dapat diartikan sebagai perubahan cara berfikir dan perilaku yang lebih rasional, efisien, individual, dan pragmatis untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara sistematis. Modernitas telah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kemampuan untuk mengakses informasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih modern dan dinamis, lebih terbuka dan kreatif dalam menerima unsur-unsur baru yang kemajuan

Menurut (Arna, 2018) Istilah modernitas berkaitan erat dengan konsep modern, yang secara umum dapat diartikan maju dan berkembang. Menurut KBBI modern adalah terbaru, termutakhirkan, sikap, cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan tuntutan zaman. Perspektif modernitas tidak bisa terlepas dari pandangan masyarakat mengenai konsep tradisional dan modern.

Menurut (Oktafikasari & Mahmud, 2017) konformitas hedonis dapat diartikan sebagai kecenderungan penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengendalian Diri, Modernitas, Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kota Medan”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perilaku konsumtif yang tinggi bagi ibu bu rumah tangga kelurahan sitirejo 1 dengan terlihatnya sering belanja online setiap harinya
2. Pemahaman literasi keuangan yang rendah bagi ibu bu rumah tangga kelurahan sitirejo 1 sehingga tidak memahami literasi keuangan secara umum.
3. Pendapatan yang tidak terlalu besar akan tetapi tidak bisa menahan diri untuk berperilaku konsumtif.
4. Pengendalian diri yang tidak terkendali bagi ibu bu rumah tangga kelurahan sitirejo 1 sehingga ibu ibu rumah tangga berperilaku konsumtif yang berlebihan.
5. Gaya hidup modern yang membuat sering belanja setiap harinya.
6. Kehidupan konformitas hedonis yang sering bergabung atau berkumpul dengan satu kelompok .

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi variabel pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengendalian Diri, Modernitas, Dan Konformitas Hedonis dan Perilaku Konsumtif Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kota Medan yang telah menikah lebih dari 10 tahun dan telah memiliki anak

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan?
3. Apakah ada pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan?
4. Apakah ada pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan?
5. Apakah ada pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan?
6. Apakah ada pengaruh literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas, dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas, dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.

#### **1.6. Manfaat penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah teori atau wawasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengendalian Diri, Modernitas, Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif.
  - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengendalian Diri, Modernitas, Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang selama ini dipelajari dibandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.

### b. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengendalian Diri, Modernitas, Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Ibu Ibu Rumah Tangga Di Kota Medan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Konsumtif**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif merupakan perilaku mengkonsumsi barang dan jasa yang mahal dengan intensitas yang terus meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak serta melebihi kebutuhan yang sebenarnya untuk menunjukkan status sosial, prestige, kekayaan dan keistimewaan, juga untuk mendapatkan kepuasan akan kepemilikan (Suminar & Meiyuntari, 2015).

Perilaku konsumtif terbentuk dikarenakan konsumtif itu sendiri sudah menjadi bagian dari proses gaya hidup. Sedangkan perilaku konsumtif itu muncul terutama setelah adanya masa industrialisasi dimana barang-barang di produksi secara massal sehingga membutuhkan konsumen yang lebih luas. Media, baik elektronik maupun massa dalam hal ini menempati posisi strategis dalam membantu perilaku konsumtif, yaitu sebagai medium yang menarik minat konsumen dalam membeli barang. Menurut (Lestarina et al., 2017) perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya.

Menurut (Nurjanah, 2019) perilaku konsumtif merupakan individu yang mementingkan keinginan dari pada kebutuhan dalam melakukan konsumsi yang melewati batasnya tanpa berpikir secara rasional.



Perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli atau mengonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan (Dikria & Mintarti, 2016).

Menurut (Hidayah & Bowo, 2018) perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli secara berlebihan dengan mengutamakan kebutuhan sekunder dan tersier dari pada kebutuhan primernya yang menyebabkan seseorang menjadi boros.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang lebih cenderung membeli sesuatu secara berlebihan yang tidak melihat dari segi kegunaan dari suatu barang atau jasa, perilaku tersebut lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan. Dengan adanya perilaku konsumtif ini dalam diri seseorang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga menjadi individu yang boros.

#### **2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor di dalam kehidupan yang mendorong individu untuk mengonsumsi secara berlebihan atau pemborosan yang tidak terencana terhadap barang dan jasa (Rozaini & Harahap, 2019).

Sedangkan menurut (Kurniawan, 2019) adapun faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif :

1. Pembeli ingin tampak berbeda dari yang lain Kebanyakan sifat konsumtif muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dipunyai orang lain, Alhasil pembeli pun akan mencari barang yang langka atau limited edition tentu saja harganya pun juga pastinya sangat mahal.

2. Kebanggaan karena penampilan dirinya Sifat konsumtif juga biasa terjadi karena rasa kebanggaan yang berlebih terhadap penampilan. Biasanya banyak diantaranya ada orang akan percaya diri bila memiliki barang-barang mewah dan selalu update/terbaru.
3. Ikut-ikutan Ada juga sifat orang yang ikut-ikutan dengan orang lain sehingga apapun itu akan selalu dibeli dan ingin selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman.
4. Menarik perhatian dari orang lain Ini salah satu factor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, biasanya orang yang selalu ingin menarik perhatian orang lain pasti memiliki cara, salah satunya yaitu memiliki barang-barang yang up to date. Kecenderungan orang-orang akan memaksimalkan kegiatan belanja mereka bukan lagi sesuai kebutuhan primer sehari-hari akan tetapi sesuai selera mereka masing-masing (tersier).

Sedangkan menurut (Udayanthi et al., 2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif seorang mahasiswa, diantaranya:

1. Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan.

2. Kualitas pembelajaran

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kualitas kehidupan bangsa sangat penting untuk menciptakan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh

karena itu, pembaharuan pendidikan harus di lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

### 3. Pengendalian diri.

Pengendalian diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengolah faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi, kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kemampuan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu Konform dengan orang lain dan menutupi perasaannya.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif berasal dari lingkungan hidup dari pelaku yang ingin tampak beda, memiliki dan memakai barang mewah dan mengikuti gaya teman juga menjadi faktor terjadinya perilaku konsumtif.

#### **2.1.1.3 Aspek- Aspek Perilaku Konsumtif**

Ada beberapa aspek-aspek perilaku konsumtif, menurut (Lestarina et al., 2017) yaitu sebagai berikut :

1. Pembelian Impulsif (*Impulsive buying*)
2. Pemborosan (*Wasteful Buying*)
3. Mencari Kesenangan (*Non rational buying*)

Adapun penjelasan dari beberapa aspek diatas adalah sebagai berikut :

1. Pembelian Impulsif (*Impulsive buying*)

Perilaku ini menunjukkan bahwa seorang remaja berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

2. Pemborosan (*Wasteful buying*)

Perilaku konsumtif sebagai salah satu perilaku boros yaitu menghambur-hamburkan banyak dana tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas. Perilaku konsumtif juga cenderung bermakna pemborosan yang dampak negatifnya bagi kehidupan remaja.

3. Mencari kesenangan (*Non rational buying*)

Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencari kesenangan. Salah satu cara yang dicari adalah kenyamanan fisik dimana dalam hal ini dilatar belakangi oleh sifat remaja yang akan merasa senang dan nyaman ketika dia memakai barang yang dapat membuatnya trendy.

#### **2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif lebih cenderung kepada perilaku yang kurang baik karena sifat yang di timbulkan adalah pemborosan. Perilaku konsumtif seseorang dapat diketahui berdasarkan pada indikator perilaku konsumtif. Menurut (Ismail et al., 2021) perilaku konsumtif memiliki beberapa indikator yaitu :

1. Membeli produk karena tawaran hadiah.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.
8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

## **2.1.2. Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik.

Menurut (Bhabha et al., 2014) Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu

Menurut (OJK, 2017) mendefinisikan bahwa literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan

perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan perilaku konsumtif dalam rangka mencapai kesejahteraan

Menurut (Putri, 2021) Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan perilaku konsumtif dan keputusan terhadap investasi seseorang. Literasi keuangan yang tinggi akan mengarah kepada keputusan investasi yang baik dan perilaku keuangan yang baik pula

Menurut (Lusardi et al., 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Menurut (Pohan, et al., 2021) Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam perilaku konsumtif (mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk – produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan.

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan terus melakukan edukasi kepada masyarakat terutama kepada generasi muda melalui seminar dan sosialisasi cerdas keuangan.

Hal ini sangat penting mengingat salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat adalah meningkatkan literasi keuangan masyarakat itu sendiri. Menurut (OJK, 2017), tujuan dari literasi keuangan yaitu :

1. Meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar pendapatan yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat besar untuk kemudian hari. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengetahui dan paham dengan produk-produk dari lembaga keuangan, maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk membeli salah satu produknya.

Menurut (OJK, 2017), tujuan literasi keuangan tersebut tidak dapat tercapai dengan optimal apabila faktor faktor eksternal lainnya tidak mendukung. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan literasi keuangan tersebut antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi,
2. Pendapatan Per kapita,
3. Distribusi Pendapatan,
4. Tingkat Kemiskinan masyarakat,

5. Tingkat pendidikan masyarakat,
6. Komposisi penduduk yang berusia produktif
7. Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Literasi keuangan dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi karena peningkatan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan akan menstimulasi permintaan terhadap produk dan jasa keuangan secara terus menerus.

### **2.1.2.3. Jenis Jenis Literasi Keuangan**

Agar masyarakat mampu lebih memahami literasi keuangan itu, Otoritas Jasa Keuangan mengelompokkan bahwa literasi keuangan itu dibedakan oleh beberapa bagian. Menurut (OJK, 2017), Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

#### *1. Well Literate*

Yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

#### *2. Sufficient Literate.*

Yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan

#### *3. Less literate.*

Yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.



#### 4. *Not literate*

Yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Keempat jenis literasi keuangan yang dibedakan oleh OJK membuat masyarakat mampu lebih memahami bagaimana sebenarnya literasi keuangan itu sebenarnya. Dengan bertambahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga atau pribadi menjadi lebih optimal.

#### **2.1.2.4. Faktor Faktor Literasi Keuangan**

Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif. Menurut (Widyawati, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

##### 1. Jenis kelamin

(Nababan & Sadalia, 2013) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.

##### 2. Tempat tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan perilaku konsumtif pribadinya, dibanding dengan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua.

### 3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Menurut (Margaretha, 2011) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

### 4. Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya

### 5. Tingkat pendapatan orang tua

Menurut (Nababan & Sadalia, 2013) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan hasil usaha.

Dengan adanya faktor faktor literasi keuangan tersebut membuat seseorang mampu memahami hal hal apa saja yang bisa membuat pemahaman seseorang tentang literasi keuangan yang baik.

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

## 2. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

## 3. Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

## 4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri

Pengetahuan mengenai literasi keuangan sebagai dasar dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan pribadinya yang nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan dan keberhasilannya di masa depan

### **2.1.2.5. Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Literasi keuangan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian yang lebih, khususnya pada negara-negara maju. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Menurut (Chen & Volpe, 1998) ada 4 indikator Literasi keuangan yaitu :

#### 1. Pengetahuan Dasar

Perilaku konsumtif Perilaku konsumtif merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

## 2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

## 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

## 4. Manajemen Resiko Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi..

Keempat indikator yang disampaikan (Chen & Volpe, 1998) membuat seseorang mampu meminimalisir segala resiko yang akan terjadi.

Perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator literasi keuangan seseorang. Menurut (Lusardi et al., 2014) indikator literasi keuangan seseorang adalah

1. Menjaga catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.
2. Perencanaan masa depan, termasuk perilaku seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.
3. Memilih produk keuangan, misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. *Taying informed* (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi), misalnya orang-orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang, baik faktor dari menjaga catatan keuangan, perencanaan masa depan, memilih produk keuangan, *taying informed*. dan pengawasan.

### **2.1.3. Pendapatan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa disebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan.

(Likawati, 2014) menyatakan bahwa pendapatan (*Personal Income*) adalah total pendapatan kotor seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi.

Menurut (Alexander & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa “*Income* atau penghasilan bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan terdapat banyak jenis penghasilan yang juga harus individu masukkan pada penghasilan seperti bonus dan komisi, dukungan dan tunjangan anak, bantuan publik, manfaat jaminan sosial, pensiun dan pendapatan bagi hasil, beasiswa dan hibah, bunga dan dividen yang diterima (dari rekening tabungan, investasi, obligasi, atau pinjaman kepada orang lain), pendapatan dari penjualan aset, dan penghasilan lain (hadiah, pengembalian uang pajak, sewa, royalti)”

Menurut (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) menyatakan bahwa “*personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. *Personal income*

Berdasarkan beberapa definisi dari pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah peningkatan atau pertambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh seseorang, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu. Dan seluruh transaksi yang diterima bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan dari bonus & komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi dari bunga dan dividen yang diterima, beasiswa, pendapatan dari penjualan aset dan penghasilan lainnya.

### **2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Pendapatan**

Menurut (Fitriyah, 2016) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja.

Badan Pusat Statistik memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
2. Pendapatan berupa barang, adalah sebagai barang yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa tersebut.
3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

#### **2.1.3.3. Faktor Faktor Pendapatan**

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan dalam jurnalnya (Butarbutar et al., 2017) adalah sebagai berikut :

1. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.
2. Menurut Sukimo, tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian
3. Lama usaha merupakan lama nya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini

#### **2.1.3.4. Indikator Pendapatan**

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian

pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. Bonus dan Insentif

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2. Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan

3. Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji.

4. Investasi

Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyiasati keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.



#### **2.1.4. Pengendalian diri**

##### **2.1.4.1 Pengertian Pengendalian diri**

Menurut (Zulaika & Listiadi, 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pentingnya kontrol diri dalam diri seseorang ketika hendak mengambil keputusan sebelum berperilaku. Faktor psikologi seseorang menjadi penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol sebelum mengambil keputusan keuangan.

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) mengemukakan dimana perilaku keuangan ialah suatu tindakan akan mampunya individu dalam mengatur uangnya seperti merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, menyimpan dana keuangan untuk sehari-hari.

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2017) mendefinisikan kontrol diri mengenai kesanggupan setiap individu dalam menyesuaikan perilakunya dengan individu lain agar individu lain dapat merasa senang melalui kemampuan dalam hal membaca kondisi lingkungan, kondisi diri, mengontrol dan mengelola beberapa faktor perilaku agar lebih sesuai dengan kondisi.

Menurut (Chaplin, 2015) kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk membimbing tingkah lakusendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangi impuls-impuls atau tingkah laku impuls.

Menurut (Okky & Sri, 2016) kontrol diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat

mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, dan terbuka.

Dengan Demikian penulis menyimpulkan bahwa Pengendalian Diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka panjang.

#### **2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Pengendalian Diri**

Menurut (Hendra & Afrizal, 2020) bahwa tujuan dan manfaat Pengendalian Diri adalah :

1. Sebagai pengambil keputusan dalam berperilaku.

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku.

2. Mengendalikan penggunaan uangnya

Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung

Kontrol diri dalam mengelola keuangan sangat diperlukan. Mahasiswa lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, seperti mempertimbangan terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu agar terhindar dari perilaku konsumtif

Sedangkan menurut (Kurnia & Hakim, 2021) Oleh karena itu perlu adanya kontrol diri dalam pengelolaan keuangan sebab ini merupakan tindakan yang dapat mendorong seseorang agar dapat mengontrol diri dalam hal menghemat dengan menurunkan pembelian.

### **2.1.4.3. Faktor Faktor Pengendalian Diri**

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2017) membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri, yaitu :

#### *1. Faktor Internal.*

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Cara orang tua menegakkan disiplin, cara orang tua merespon kegagalan anak, gaya berkomunikasi, cara orang tua mengekspresikan kemarahan (penuh emosi atau mampu menahan diri) merupakan awal anak belajar tentang kontrol diri.

#### *2. Faktor eksternal.*

Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan dan keluarga. Faktor lingkungan dan keluarga merupakan faktor eksternal dari kontrol diri. Orang tua yang menentukan kemampuan mengontrol diri seseorang. Salah satunya yang diterapkan oleh orang tua adalah disiplin, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu.

### **2.1.4.4. Indikator Pengendalian Diri**

Menurut (Goldfried, 2012) mengemukakan tiga indikator kontrol diri yakni:

#### *1. Behavioral Control (Kontrol Perilaku)*

Behavioral control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

## 2. *Cognitif Control*

Cognitif control diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian kedalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi tekanan yang dihadapi.

## 3. *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Decisional control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui..

### **2.1.5. Modernitas**

#### **2.1.5.1 Pengertian Modernitas**

Modernitas dapat diartikan sebagai perubahan cara berfikir dan perilaku yang lebih rasional, efisien, individual, dan pragmatis untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara sistematis. Modernitas telah meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kemampuan untuk mengakses informasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih modern dan dinamis, lebih terbuka dan kreatif dalam menerima unsur-unsur baru yang kemajuan

Menurut (Arna, 2018) Istilah modernitas berkaitan erat dengan konsep modern, yang secara umum dapat diartikan maju dan berkembang. Menurut KBBI modern adalah terbaru, termutakhirkan, sikap, cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan tuntutan zaman. Perspektif modernitas tidak bisa terlepas dari pandangan masyarakat mengenai konsep tradisional dan modern.

Menurut (Syarbaini & Fatkhuri, 2016) Ungkapan modern, modernitas (kemodernan), modernism (paham kemodernan), modernisasi (proses modernisasi) masih dalam satu lingkup pengertian. Modernisasi dapat diartikan sebagai suatu perubahan sosial masyarakat tradisional/sederhana menuju modern/kompleks. Modernisasi muncul seiring dengan berkembang dan meningkatnya pendidikan/ ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi dan media informasi dalam masyarakat, dengan teknologi yang semakin canggih dan berkembang diharapkan manusia mampu menghemat tenaga dan waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup di zaman yang terus berubah.

Menurut (Suandi et al., 2016) modernitas diartikan sebagai usaha penyesuaian hidup dengan konstelasi dunia yang dilandasi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tidak hanya bersifat fisik material saja, yangmana lebih maju daripada itu, dan dilandasi oleh sikap mental yang maju, berfikir rasional, berjiwa wiraswasta, berorientasi ke masa depan dan sterusnya.

Menurut (Kartasasmita, 2014) modernitas disebutkan sebagai suatu sistem tema atau model dimana suatu masyarakat modern dengan derajat rasionalitas yang tinggi dalam artian bahwa kegiatan-kegiatan dalam masyarakat yang demikian itu terselenggara berdasarkan nilai-nilai dan pola-pola yang objektif, efektif, dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa modernitas diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan gaya kehidupan masyarakat modern dengan rasionalitas tinggi disertai dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara objektif, efektif dan efisien serta lebih terbuka dan kreatif dalam menerima unsur-unsur baru yang kemajuan.

### **2.1.5.2. Ciri Ciri Modernitas**

Menurut (Sztompka et al., 2014) Ciri-ciri modernitas adalah sebagai berikut:

1. Individualisme

Bahwa yang memegang peran sentral dalam masyarakat adalah individu, bukan komunitas, suku, kelompok, atau bangsa. Individu bebas menentukan dan bertanggung jawab sendiri atas kesuksesan maupun kegagalan tindakannya sendiri.

2. Diferensiasi

Terjadi di bidang konsumsi yakni munculnya berbagai pilihan peluang hidup yang dihadapi setiap konsumen potensial.

3. Rasionalitas

Artinya diperhitungkan manajemen efisien atau rasional dianggap sebagai ciri utama modernitas.

4. Ekonomisme, seluruh aspek kehidupan sosial didominasi oleh aktivitas ekonomi, tujuan ekonomi, kriteria ekonomi, dan prestasi ekonomi.

5. Perkembangan

Modernitas cenderung memperluas jangkauannya terutama ruangnya dan inilah yang dimaksud proses globalisasi.

### **2.1.5.3. Indikator Modernitas**

Menurut (Gitosaroso, 2015) adapun Indikator modernitas yaitu:

1. Bersifat rasional

Artinya seseorang yang memiliki sifat modernitas akan lebih mengutamakan pendapat akal pikiran yang rasional dari pada pendapat

emosi. Bersifat rasional berarti didasarkan pada sesuatu yang logis, sistematis, serta kritis.

2. Berfikir futuristik

Lebih berfikir untuk masa depan yang lebih baik dan terprogram. Tidak hanya memikirkan kebutuhan untuk sesaat, tetapi juga untuk kedepannya.

3. Bersikap terbuka

Artinya seseorang yang modern lebih siap dalam menerima masukan, saran, kritikan, demi kehidupan yang lebih baik.

4. Berfikir objektif

Artinya seseorang yang modern lebih melihat segala sesuatu dari segi fungsi dan kegunaannya.

### **2.1.6. Konformitas Hedonis**

#### **2.1.6.1 Pengertian Konformitas Hedonis**

Menurut (Oktafikasari & Mahmud, 2017) konformitas hedonis dapat diartikan sebagai kecenderungan penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup. Konformitas adalah dalam pembelian atau pemilihan produk menganut pada keinginan dan otoritas kelompok in group. Konformitas juga sangat memberikan pengaruh yang bersal dalam hubungan sosial (Koo & Shavitt, 2015).

#### **2.1.6.4. Indikator Konformitas Hedonis**

Menurut (Brealey et al., 2008) terdapat dua indikator konformitas yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh normatif

Penyesuaian diri dengan keinginan atau harapan orang lain untuk mendapatkan penerimaan. Dalam pengaruh ini individu berusaha untuk mematuhi standar norma yang ada di dalam kelompok. Apabila norma ini dilanggar, maka efeknya adalah penolakan ataupun pengasingan oleh kelompok pada individu.

2. Pengaruh informasional

Penyesuaian individu ataupun keinginan individu untuk memiliki pemikiran yang sama sebagai akibat dari adanya pengaruh menerima pendapat maupun asumsi pemikiran kelompok dan beranggapan bahwa informasi dari kelompok lebih kaya dari pada informasi milik pribadi.

Sedangkan (Taylor & Taylor, 2009) membagi indikator menjadi lima, yaitu:

1. Peniruan

Keinginan individu untuk sama dengan orang lain baik secara terbuka atau ada tekanan; (nyata atau dibayangkan) menyebabkan konformitas.

2. Penyesuaian

Keinginan individu untuk dapat diterima orang lain menyebabkan individu bersikap konformitas terhadap orang lain. Individu biasanya melakukan penyesuaian pada norma yang ada pada kelompok.

3. Kepercayaan

Semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain semakin meningkat ketepatan informasi yang memilih conform terhadap orang lain



#### 4. Kesepakatan

Sesuatu yang sudah menjadi keputusan bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.

#### 5. Ketaatan

Respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketertundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat membuat orang menjadi conform terhadap hal-hal yang disampaikan.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengelola keuangannya sendiri agar tidak terjadi kesulitan keuangan dalam kehidupannya. Untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, yaitu dengan melihat suku bunga deposito sebelum menabung atau menyimpan uangnya di Bank, menyusun catatan baik dalam perencanaan keuangan maupun pengelolaan keuangan (Koto, 2021)

Pengetahuan Literasi sebagai kemampuan seseorang individu untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan dalam hal pengambilan keputusan yang efektif terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan. Mereka juga menambahkan bahwa orang tersebut juga memiliki sikap yang memfasilitasi manajemen yang efektif dan bertanggung jawab dalam urusan keuangan (Putri & Siregar, 2022)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) (Gunawan, 2023), (Radiman et al., 2022), (Pohan et al., 2022), (Pohan et al., 2021), (Pulungan & Febriaty, 2018), (Gunawan et al., 2022), (Chairiah & Siregar, 2022) (Gunawan,

2023) (Gunawan et al., 2019) (Putri & Lestari, 2019), (Nurmala et al., 2021) (Lestari et al., 2022) (Yushita, 2017), dan (Rosa & Listiadi, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

### **2.2.2 Pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif**

Pendapatan kotor seseorang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi. Pendapatan adalah pengasilan sebelum pajak dan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, terdapat banyak kategori lain pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen (Siregar et al., 2023).

Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan penghasilan istri. Keluarga dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal (Panjaitan & Listiadi, 2021)

Penelitian yang dilakukan (Siregar & Simatupang, 2022) (Parmitasari et al., 2018), (Sucihati, 2021), (Gunawan et al., 2020), (Pohan et al., 2021), dan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

### **2.2.3 Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif**

Pengendalian diri merupakan upaya seseorang dalam mengendalikan atau mengontrol dirinya masing-masing yaitu termasuk dalam salah satu sifat

kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat memberikan pengaruh individu tersebut untuk menggunakan atau membeli suatu produk. (Tribuana, 2020)

Hubungan diantara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif adalah sebagaimana meningkatnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin rendahnya tingkat perilaku konsumtif begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin tinggi pula tingkat pengendalian diri. Tingkat pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya atau rendahnya tingkat perilaku konsumtif (Izazi et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian diri (Dikria & Mintarti, 2016), dan (Udayanthi et al., 2018) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

#### **2.2.4 Pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif**

Seseorang yang memiliki sifat modernitas, sebelum mengambil keputusan atau tindakan akan memikirkannya dengan matang dan berpedoman bahwa segala sesuatu dilihat dari sudut fungsi dan kegunaannya serta berfikir untuk masa depan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mudahnya dalam mencari informasi, diharapkan dapat membantu siswa dalam membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan secara rasional dalam membeli barang tersebut (Rozaini & Harahap, 2019).

Tingginya modernitas individu akan mempengaruhi perilaku konsumtifnya. Dengan segala macam perkembangan kebutuhan membuat individu harus berkonsumsi lebih banyak apabila individu tersebut menjadi

seorang yang modern. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya trend fashion yang saat ini diminati masyarakat terutama di kalangan remaja khususnya mahasiswa. Mahasiswa selalu mengetahui apa saja yang sedang menjadi trend, hal ini lah yang membuat perilaku konsumtif mahasiswa lebih tinggi (Kumalasari & Soesilo, 2019)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Siregar, 2022) (Rozaini, 2020), (Hasanah et al., 2019) dan (Kumalasari & Soesilo, 2019) menyatakan bahwa modernitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

### **2.2.5 Pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif**

Menurut (Oktafikasari & Mahmud, 2017) konformitas hedonis dapat diartikan sebagai kecenderungan penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup. Adapun hubungan diantara konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif, dimana semakin tingginya tingkat konformitas seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat konformitas seseorang maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku konsumtifnya.

Dimana tingkat konformitas hedonis mahasiswa tersebut tinggi maka tingkat perilaku konsumtif nya juga akan semakin tinggi. Karena kelompok yang ada dilingkungan masyarakat tersebut sangatlah berpengaruh terhadap sikap yang akan ditimbulkan oleh para mahasiswa tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas hedonis memiliki hubungan antara konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif. Kesimpulan tersebut dapat ditarik dari beberapa penelitian terdahulu (Pohan et al., 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (M. Sari et al., 2020) (Kurniawan et al., 2022), (Hasanah et al., 2019), (Tribuana, 2020) menyatakan bahwa konformitas hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

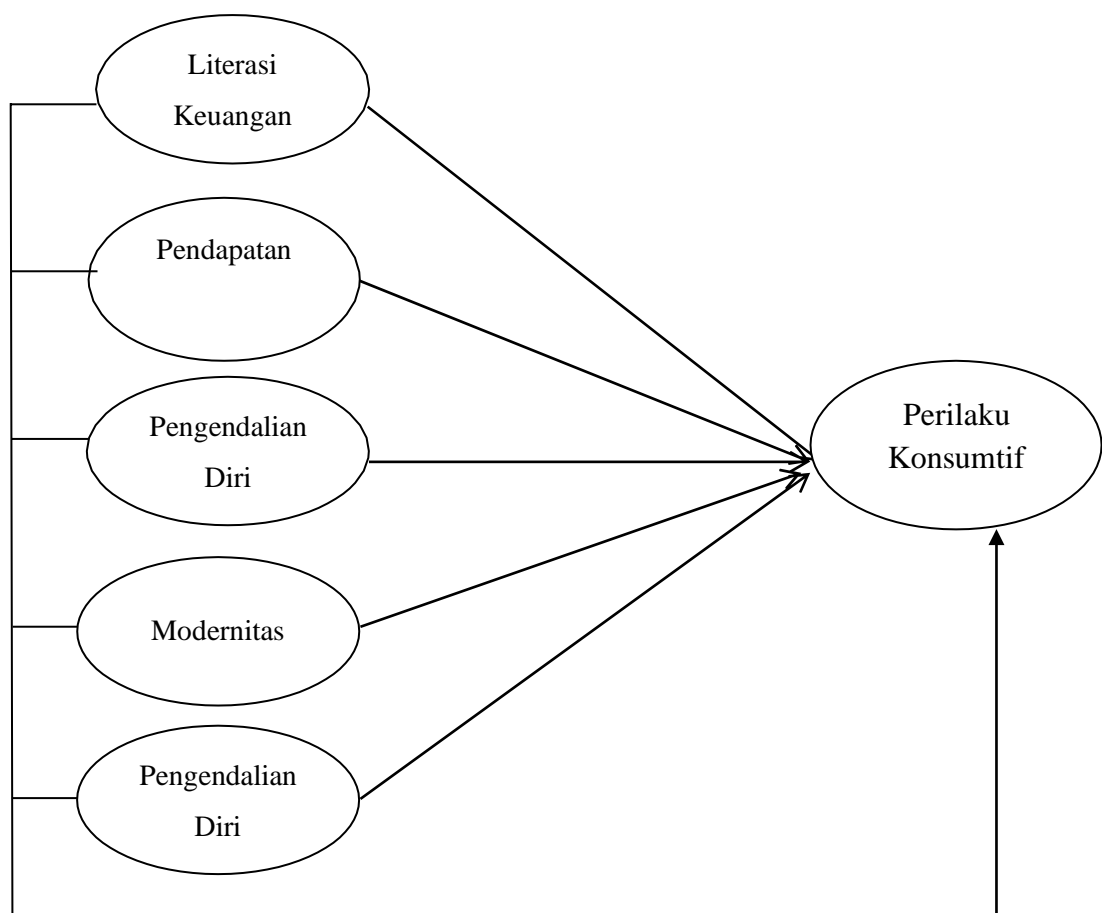
#### **2.2.6 Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif**

Kemudahan dalam mengakses informasi di zaman sekarang seperti sosial media sangat membawa pengaruh kepada para penggunanya, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Banyak para pengguna sosial media yang gemar memamerkan kehidupannya sehingga menciptakan standart kehidupan bagi pengguna lainnya. Masyarakat khususnya mahasiswa memiliki sifat yang mudah terpengaruh akan gaya hidup mewah sehingga pendapatan atau uang saku pribadi cenderung lebih banyak dialokasikan untuk memenuhi keinginannya (Gunawan & Syakinah, 2022)

Seseorang yang bergaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Pendapatan merupakan total dari pendapatan rill seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun individu dalam keluarga. Dan sikap hidup konsumtif pun sepertinya sudah menjadi budaya di Indonesia. Semakin hari sikap konsumtif masyarakat Indonesia semakin memprihatinkan. Untuk itu, literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Seringkali seseorang gagal dalam mengelola keuangannya bukan disebabkan oleh rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih kepada ketidaktahuan individu dalam mengelola keuangan secara pribadi dan gaya hidup yang berlebih (Wahyuni et al., 2023)

Financial literacy adalah pengetahuan (knowledge) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan. (Gunawan et al., 2020)

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran (Suryani & Hendrayani, 2015)

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
2. Ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
3. Ada pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
4. Ada pengaruh modernitas terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
5. Ada pengaruh konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.
6. Ada pengaruh literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas, dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga Di Kota Medan.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono 2019) adalah “ penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

##### 3.2.1 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang lebih cenderung membeli sesuatu secara berlebihan yang tidak melihat dari segi kegunaan dari suatu barang atau jasa, perilaku tersebut lebih mementingkan keinginan dari pada kebutuhan

**Tabel 3.1 Perilaku Konsumtif**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Membeli produk karena tawaran hadiah.	1
2	Membeli produk karena kemasannya menarik.	1
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	1
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).	1
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.	1
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.	1
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	1
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).	1

Sumber : (Ismail et al., 2021)



### 3.2.2 Variable Literasi Keuangan ( X1 )

Literasi Keuangan (X1) ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

**Tabel 3.2. Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Menjaga catatan keuangan,	1
2	Perencanaan masa depan	1
3	Memilih produk keuangan	1
4	Selalu terdepan terhada perkembangan informasi	1
5	Pengawasan keuangan	1

Sumber : (Lusardi et al., 2014)

### 3.2.3 Variabel Pendapatan (X2)

Pendapatan adalah peningkatan atau pertambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh seseorang, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu.

**Tabel 3.3. Indikator Pendapatan**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Bonus dan Insentif	1
2	Pemasukan Tambahan	1
3	Pemasukan Gaji Rutin	1
4	Investasi	1

Sumber : (Reviandani, 2019)

### 3.2.4 Variabel Bebas Pengendalian Diri (X3)

Pengendalian Diri adalah cara bagaimana seseorang dalam menahan diri atas keinginannya secara jangka panjang

**Tabel 3.4. Indikator Pengendalian Diri**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	<i>Behavioral Control</i> (Kontrol Perilaku)	1
2	<i>Cognitif Control</i>	1
3	<i>Decisional Control</i> (Mengontrol Keputusan)	1

Sumber : (Goldfried, 2012)

### 3.2.5 Variabel Bebas Modernitas (X4)

Modernitas diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan gaya kehidupan masyarakat modern dengan rasionalitas tinggi disertai dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara objektif:

**Tabel 3.5. Indikator Modernitas**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Bersifat Rasional	1
2	Berfikir futuristik	1
3	Berfikir terbukti	1
4	Berfikir objektif	1

Sumber : (Gitosaroso, 2015)

### 3.2.6 Variabel Bebas Konformitas Hedonis (X5)

Konformitas hedonis dapat diartikan sebagai kecenderungan penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Indikator Konformitas Hedonis**

No	Indikator	Item Pertanyaan
1	Peniruan	1
2	Penyesuaian	1
3	Kepercayaan	1
4	Kesepakatan	1
5	Ketaatan	1

Sumber : (Taylor & Taylor, 2009)

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Madya Medan. dan Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

**Tabel 3.7 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2022																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian			■																					
3	Penyusunan Skripsi					■	■	■	■																
4	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■												
5	Seminar Skripsi													■											
6	Revisi Skripsi																	■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																								■

Sumber Data Diolah Peneliti 2023

### 3.4 Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019).

Populasi dari penelitian ini adalah ibu ibu rumah tangga di Kota Madya Medan yang jumlahnya tidak diketahui.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Karena pada penelitian ini populasi anggota tidak dikeratahui jumlahnya antara sampel diperhitungkan dengan menggunakan rumus Lemeshow (Sugiyono, 2019), sebagai berikut :

$$n = \frac{Za^2 P \times Q}{L^2}$$

Keterangan

n = sampel

Za = Nilai standar dan distribusi sesuai nilai  $\alpha=5\% = 1,96$

P = *Prevalensi Outcome*, karena data belum didapat, dipakai 50 %

Q = 1-P

L = Tingkat Ketelitian 10 %

Berdasarkan rumus, maka :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden dan penulis menggunakan sampel menjadi 100 responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas).

#### 1. Kuisisioner/angket

Menurut (Juliandi et al., 2018) kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak

**Tabel 3.8 Skala Pengukuran**

<b>PERNYATAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

### a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar hasil pengukuranpun kemungkinan akan benar (Juliandi et al., 2018) Berikut rumus yang digunakan untuk uji validitas :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

$n$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel  $x$

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel  $y$

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variable  $x$

$(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variable  $y$

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali variable  $x$  dan  $y$

Kinerja penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung  $<$  nilai probabilitasnya yang ditetapkan sebesar 0.05 (sig 2-tailed  $< \alpha$  0,05)
- 2) Terima  $H_0$  jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung  $>$  nilai probabilitas yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $> \alpha$  0,05).

**Tabel 3.9 Uji Validitas**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Perilaku Konsumtif	Y1	0.553	0.1966	Valid
	Y2	0.949	0.1966	Valid
	Y3	0.875	0.1966	Valid
	Y4	0.941	0.1966	Valid
	Y5	0.839	0.1966	Valid
	Y6	0.857	0.1966	Valid
	Y7	0.850	0.1966	Valid
	Y8	0.842	0.1966	Valid
Literasi Keuangan	X1.1	0.859	0.1966	Valid
	X1.2	0.827	0.1966	Valid
	X1.3	0.876	0.1966	Valid

	X1.4	0.831	0.1966	Valid
	X1.5	0.846	0.1966	Valid
Pendapatan	X2.1	0.897	0.1966	Valid
	X2.2	0.873	0.1966	Valid
	X2.3	0.786	0.1966	Valid
	X2.4	0.831	0.1966	Valid
Pengendalian Diri	X3.1	0.818	0.1966	Valid
	X3.2	0.855	0.1966	Valid
	X3.3	0.794	0.1966	Valid
Modernitas	X4.1	0.843	0.1966	Valid
	X4.2	0.887	0.1966	Valid
	X4.3	0.862	0.1966	Valid
	X4.4	0.641	0.1966	Valid
Konformitas Hedonis	X5.1	0.645	0.1966	Valid
	X5.2	0.836	0.1966	Valid
	X5.3	0.662	0.1966	Valid
	X5.4	0.754	0.1966	Valid
	X5.5	0.596	0.1966	Valid

1. Nilai validitas untuk variabel Perilaku Konsumtif lebih besar dari nilai r tabel yakni 0,1966 maka semua indikator pada variabel Perilaku Konsumtif dinyatakan valid.
2. Nilai validitas Literasi Keuangan lebih besar dari nilai r tabel 0,1966 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
3. Nilai validitas Pendapatan lebih besar dari nilai r tabel 0,1966 maka semua indikator pada variabel Pendapatan dinyatakan valid.
4. Nilai validitas Pengendalian Diri lebih besar dari nilai r tabel 0,1966 maka semua indikator pada variabel Pengendalian Diri dinyatakan valid
5. Nilai validitas modernitas lebih besar dari nilai r tabel 0,1966 maka semua indikator pada variabel modernitas dinyatakan valid
6. Nilai validitas konformitas hedonis lebih besar dari nilai r tabel 0,1966 maka semua indikator pada variabel konformitas hedonis dinyatakan valid

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori reliable menurut (Juliandi et al., 2018). kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $> 0,6$ , maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha*  $< 0,6$ , maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Realibilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Perilaku Konsumtif	0,939	Realibilitas Baik
2	Literasi Keuangan	0.901	Realibilitas Baik
3	Pendapatan	0.863	Realibilitas Baik
4	Pengendalian Diri	0.759	Realibilitas Baik
5	Modernitas	0,825	Realibilitas Baik
6	Konformitas Hedonis	0,710	Realibilitas Baik

1. Perilaku Konsumtif memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,939 > 0,600$  maka variabel Perilaku Konsumtif adalah reliabel
2. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,901 > 0,600$  maka variabel Literasi Keuangan adalah reliabel
3. Pendapatan memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,863 > 0,600$  maka variabel Pendapatan adalah reliabel.
4. Pengendalian Diri memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,759 > 0,600$  maka variabel Pengendalian Diri adalah reliable



5. Modernitas memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,825 > 0,600$  maka variabel Modernitas adalah reliable
6. Konformitas Hedonis memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,710 > 0,600$  maka variabel Konformitas Hedonis adalah reliable

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019). metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistik *Statistical Package for Social Sciences (SPSS 24.0)*.

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Sumber :(Sugiyono 2019)

Dimana :

- Y : Perilaku Konsumtif
- a : Nilai Konstanta Y bila  $X_1, X_2, X_3 = 0$
- $X_1$  : Literasi keuangan

- X<sub>2</sub> : Pendapatan
- X<sub>3</sub> : Pengendalian Diri
- X<sub>4</sub> : Modernitas
- X<sub>5</sub> : Konformitas Hedonis

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimate). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2018). Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### **3.6.2.2. Uji Multikolinieritas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

### **3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variable independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a. Jika nilai D-W dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negative.

#### **3.6.3 Pengujian Hipotesis**

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan penyanggahan dan membenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai bahan untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### **3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)**

Menurut (Sugiyono, 2019) Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Iskandar & Hafni, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi sigifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
3. Nilai koefisien beta ( $\beta$ ) harus aearah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan uji t, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Dimana :

- t : nilai t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

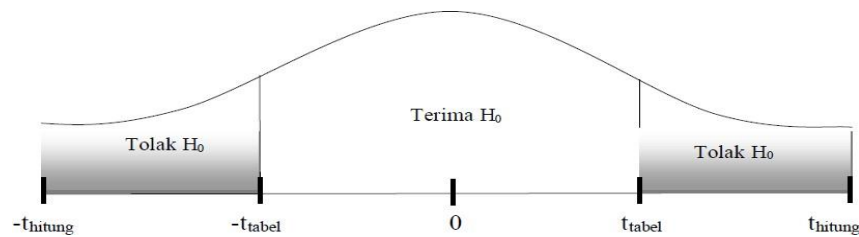
$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X)

dengan variable terikat (Y).

## 2. Kriteria pengambilan keputusan

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.1 :Kriteria Pengujian Hipotesis t

### 3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2019), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. pada tingkat signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana:

$F_h$  = Nilai F hitung

$R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda

$n$  = Jumlah Variabel

$F$  =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

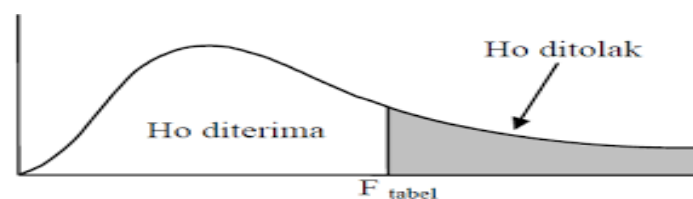
$H_0 : \beta = 0$ , artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent.

## 2. Pengambilan keputusan

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$ .



**Gambar 3.2** :Kriteria Pengujian Hipotesis F

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable de

penden. Data dalam penelitian ini aka diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 24.0). hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$\mathbf{D = R^2 \times 100\%}$$

(Sugiyono, 2019)

Dimana:

D : Koefisien determinasi  
R : Nilai Korelasi Berganda  
100 % : Persentase Kontribusi



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel perilaku konsumtif (Y), 5 pernyataan untuk literasi keuangan (X1), 4 pernyataan untuk pedapatan(X2), 3 pernyataan untuk pendapatan (X3), 4 pernyataan untuk modernitas (X4), dan 5 pernyataan untuk Konformitas Hedonis (X5) Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 100 orang responden ibu ibu rumah tangga di Kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

##### 4.1.2 Karakteristik Responden

###### 4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4.1**  
**Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 25 Tahun	24	24 %
2	26 – 35 Tahun	42	42 %
3	36 - 45 Tahun	21	21 %
4	46 - 55 Tahun	11	11 %
5	> 56 Tahun	2	2 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari ibu ibu rumah tangga yang berumur kurang dari 25 tahun sebanyak 24 orang (24%), 26-35 tahun

sebanyak 42 orang (42 %), berumur 36 - 45 tahun sebanyak 21 orang (21 %), berumur 46- 55 tahun yaitu sebanyak 11 orang (11 %), dan yang berumur lebih dari 56 tahun sebanyak 2orang (2%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah ibu ibu rumah tangga yang berumur rentang waktu 26 sampai 35 tahun pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

#### 4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.3**  
**Tingkatan Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA	44	44 %
2	D3	16	16 %
2	S1	38	38 %
3	S2	2	2 %
4	S3	0	0 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari ibu ibu rumah tangga yang berlatar belakang pendidikan SMA sebanyak 44 orang (44%) D3 sebanyak 16 orang (16%), pendidikan S1 sebanyak 38 orang (38 %), pendidikan Strata-2 yaitu sebanyak 2 orang (2 %) dan pendidikan Strata-3 yaitu sebanyak 0 orang (0%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah ibu ibu rumah tangga yang berlatar belakang pendidikan SMA pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

#### 4.1.2.4. Identitas Berdasarkan Pendapatan

**Tabel 4.4**  
**Lama Bekerja Responden**

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	< Rp 3.000.000	67	67 %
2	Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	30	30 %
3	> Rp 5.000.000	3	3 %
TOTAL		100	100 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari tabel 4.4 diatas bisa dilihat bahwa reponden terdiri dari pendapatan ibu ibu rumah tangga < Rp 3.000.000 sebanyak 67 orang (67 %), pendpatan 3.000.000 - Rp 5.000.000 sebanyak 304 orang (30%), > Rp 5.000.000 sebanyak 3 orang (3%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah pendapatan ibu ibu rumah tangga kurang dari Rp 3.000.000 pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

#### 4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu perilaku konsumtif (Y) , literasi keuangan (X1) , pedapatan(X2) dan pendapatan (X3). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

##### 4.1.3.1 Variabel perilaku konsumtif (Y)

Berdasarkan penyebaran angket ibu ibu rumah tangga di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel perilaku konsumtif sebagai berikut

**Tabel 4.4.**  
**Skor angket untuk variabel perilaku konsumtif**

No	Jawaban Perilaku Konsumtif (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	69	108	16	25	3	4.69	9	14.1	3	4.688	64	100
2	30	46.9	48	75	10	15.63	4	6.25	8	12.5	64	100
3	54	84.4	19	29.69	15	23.44	4	6.25	8	12.5	64	100
4	30	46.9	45	70.31	13	20.31	4	6.25	8	12.5	64	100
5	42	65.6	20	31.25	17	26.56	13	20.3	8	12.5	64	100
6	34	53.1	31	48.44	18	28.13	5	7.81	12	18.75	64	100
7	40	62.5	26	40.63	13	20.31	11	17.2	10	15.63	64	100
8	37	57.8	35	54.69	15	23.44	4	6.25	9	14.06	64	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel perilaku konsumtif adalah:

1. Jawaban responden, Saya membeli produk karena ada iming iming hadiah yang ditawarkan oleh produk tersebut, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 69 orang (108%).
2. Jawaban responden, Saya membeli produk karena kemasan produk yang sangat menarik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (75%).
3. Jawaban responden, Saya membeli produk untuk menjaga penampilan saya biar lebih keren, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (84,4%).
4. Jawaban responden, Saya membeli produk dengan melihat harga terlebih dahulu, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (70,31%).

5. Jawaban responden, Saya membeli produk untuk menjaga status saya dari teman teman, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (65,6%).
6. Jawaban responden, Saya selalu membeli produk karena rekomendasi dari brand ambassador yang menjadi idola saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (53,1%).
7. Jawaban responden, Saya menggunakan produk yang mahal karena untuk menjaga rasa percaya diri saya di hadapan teman teman, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang (62,5%).
8. Jawaban responden, Saya selalu membeli produk lebih dari satu jenis untuk menjaga penampilan saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (57,8%).

#### 4.1.3.2 Variabel literasi keuangan (X1)

Berdasarkan penyebaran angket ibu ibu rumah tangga di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel literasi keuangan sebagai berikut

**Tabel 4.5.**

#### **Skor angket untuk variabel literasi keuangan**

No	Jawaban Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	41.0	32	32	18	18	1	1	8	8	100	100
2	37	37.0	42	42	10	10	2	2	9	9	100	100
3	56	56.0	20	20	15	15	0	0	9	9	100	100
4	62	62.0	16	16	10	10	2	2	10	10	100	100
5	33	33.0	36	36	23	23	0	0	8	8	100	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kepuasan kerja adalah:

1. Jawaban responden, Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (41,0%).
2. Jawaban responden, Saya fokus merencakana keuangan masa depan saya sesuai dengan pendapatan yang saya terima, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (42,0%).
3. Jawaban responden, Saya tidak terlalu memikirkan tentangan produk produk keuangan yang ada saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang (56,0%).
4. Jawaban responden, Sebagaia ibu rumah tangga tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 62 orang (62,0%).
5. Jawaban responden, Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang (36,0%).

#### **4.1.3.3 Variabel pedapatan(X2)**

Berdasarkan penyebaran angket ibu ibu rumah tangga di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pendapatan sebagai berikut

**Tabel 4.6**  
**Skor angket untuk variabel pedapatan(X2)**

No	Jawaban Pendapatan (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	34.00	45	45.00	11	11	1	1	9	9	100	100
2	53	53.00	25	25.00	14	14	0	0	8	8	100	100
3	24	24.00	37	37.00	13	13	11	11	15	15	100	100
4	36	36.00	34	34.00	14	14	6	6	10	10	100	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pedapatan adalah:

1. Jawaban responden, Saya mendapatkan bonus dan insentif sesuai dengan harapan , mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang (45,00%).
2. Jawaban responden, Saya selalu mencari pendapatan tambahan di luar gaji suami saya , mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (53,00%).
3. Jawaban responden, Saya selu mendapatkan pemasukan gaji setiap bulan nya , mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang (37,00%).
4. Jawaban responden, Saya selu melakukan investasi untuk di masa depan , mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (36,00%).

#### **4.1.3.4 Variabel Pengendalian Diri (X3)**

Berdasarkan penyebaran angket ibu ibu rumah tangga di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pengendalian diri sebagai berikut

**Tabel 4.7. Skor angket untuk variabel Pengendalian Diri (X3)**

Pert	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	58	58.00	24	24.00	10	10.00	3	3.00	5	5.00	100	100
2	50	50.00	24	24.00	23	23.00	0	0.00	3	3.00	100	100
3	32	32.00	24	24.00	39	39.00	3	3.00	2	2.00	100	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengendalian Diri adalah:

1. Jawaban responden, Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 58 orang (58,00%).
2. Jawaban responden, Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (50,00%).
3. Jawaban responden, Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (32,00%).

#### 4.1.3.4 Variabel Modernitas (X4)

Berdasarkan penyebaran angket ibu ibu rumah tangga di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel modernitas sebagai berikut

**Tabel 4.8. Skor angket untuk variabel Modernitas (X4)**

No	Jawaban Modernitas (X4)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	55.00	25	25.00	14	14.00	2	2.00	4	4.00	100	100
2	36	36.00	48	48.00	8	8.00	5	5.00	3	3.00	100	100
3	61	61.00	25	25.00	10	10.00	2	2.00	2	2.00	100	100
4	25	25.00	36	36.00	36	36.00	1	1.00	2	2.00	100	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)



Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengendalian Diri adalah:

1. Jawaban responden, Saya selalu berbelanja barang dengan mempertimbangkan terlebih dahulu seperti kegunaan dan harga barang tersebut, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang (55,00%).
2. Jawaban responden, Saya selalu berbelanja untuk kebutuhan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (48,00%).
3. Jawaban responden, Saya lebih siap dalam menerima masukan, saran, kritikan, demi kehidupan yang lebih baik, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 61 orang (61,00%).
4. Jawaban responden, Saya lebih melihat segala sesuatu dari segi fungsi dan kegunaannya dari barang yang saya beli, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang (36,00%).

#### 4.1.3.4 Variabel Konformitas Hedonis (X5)

Berdasarkan penyebaran angket ibu ibu rumah tangga di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Konformitas Hedonis sebagai berikut

**Tabel 4.9. Skor angket untuk variabel Konformitas Hedonis (X5)**

No	Jawaban Konformitas Hedonis (X5)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	21.00	55	55.00	13	13.00	3	3.00	8	8.00	100	100
2	28	28.00	35	35.00	24	24.00	4	4.00	9	9.00	100	100
3	34	34.00	13	13.00	27	27.00	12	12.00	14	14.00	100	100
4	54	54.00	22	22.00	13	13.00	3	3.00	8	8.00	100	100
5	49	49.00	22	22.00	10	10.00	4	4.00	15	15.00	100	100

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengendalian Diri adalah:

1. Jawaban responden, Saya selalu mengikuti gaya ibu ibu rumah tangga yang lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 55 orang (55,00%).
2. Jawaban responden, Saya bisa menyesuaikan diri dengan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang (35,00%).
3. Jawaban responden, Saya bisa dipercaya dari perkumpulan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang (34,00%).
4. Jawaban responden, Saya selalu sepakat dengan perkumpulan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (54,00%).
5. Jawaban responden Saya sekelalu patuh dengan kebijakan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang (49,00%).

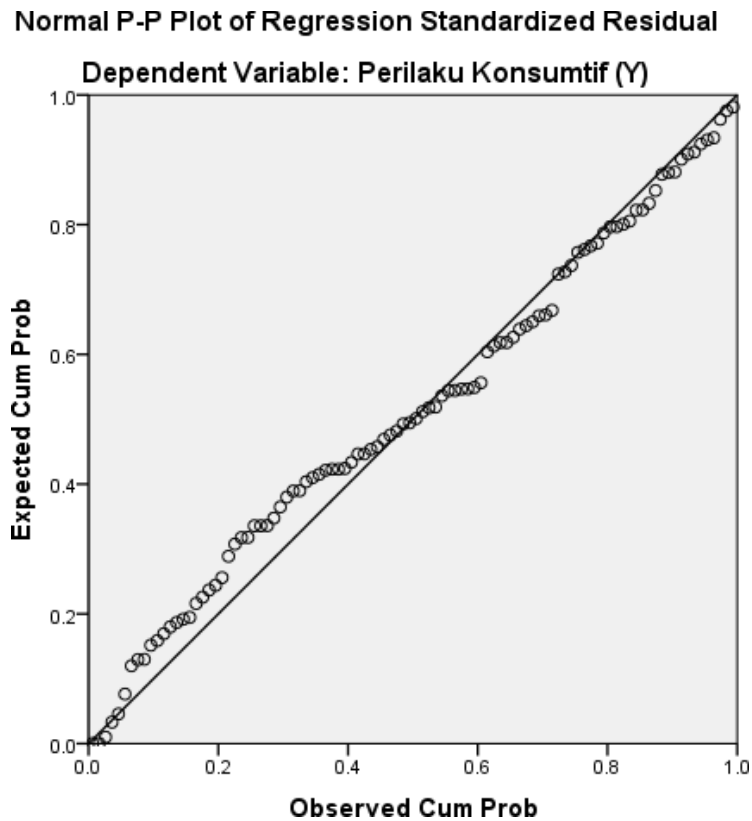
#### **4.1.4 Uji Asumsi**

##### **4.1.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. (Juliandi et al., 2018).

Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik p-plot. Menurut Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



**Gambar 4.1 Uji Normalitas**

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan p-plot diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas.

#### **4.1.4.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang

digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (VIF/ variance inflasi factor), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi et al., 2018).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.
3. Bila  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila  $Tolerance < 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	.544	1.837
	Pendapatan (X2)	.530	1.887
	Pengendalian Diri (X3)	.627	1.595
	Modernitas (X4)	.635	1.575
	Konformitas Hedonis (X5)	.939	1.065

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Nilai tolerance literasi keuangan sebesar  $0,544 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,837 < 10$ , maka variable literasi keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance pedapatan sebesar  $0,530 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,887 < 10$ , maka variabel pedapatandinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

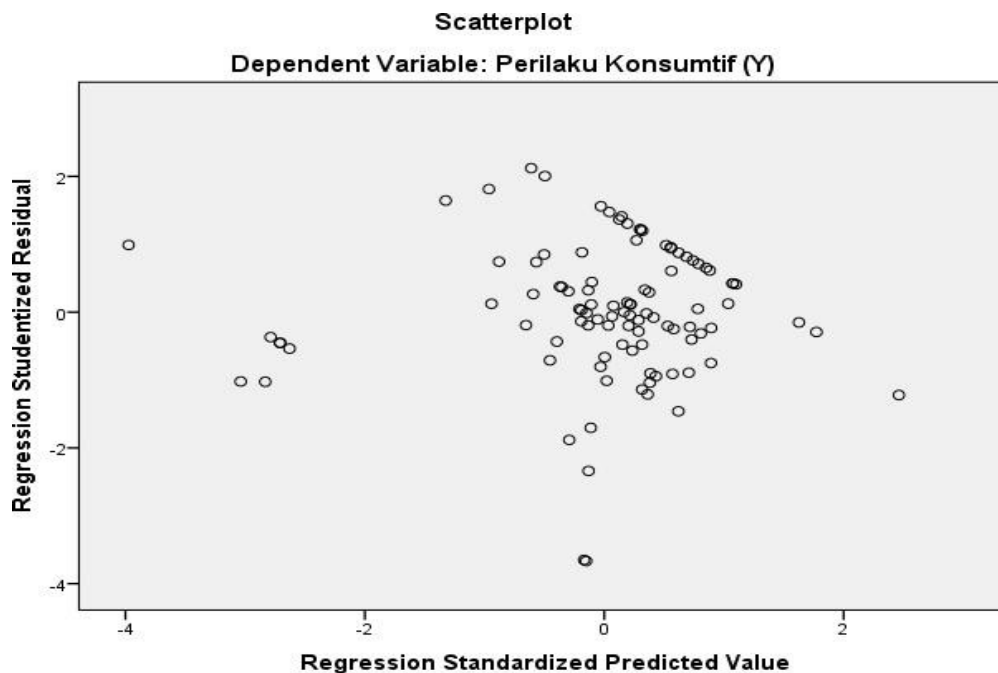
3. Nilai tolerance pengendalian diri  $0,627 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,595 < 10$ , maka variable pengendalian diri dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
4. Nilai tolerance Modernitas  $0,635 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,575 < 10$ , maka variable Modernitas dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
5. Nilai tolerance Konformitas Hedonis  $0,939 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,065 < 10$ , maka variable Konformitas Hedonis dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

#### **4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi et al., 2018).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.



**Gambar. 4.2 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 <sup>a</sup>	.509	.483	6.10314	1.120
a. Predictors: (Constant), Konformitas Hedonis (X5), Modernitas (X4), Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X3), Pendapatan (X2)					

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,120 diantara -2 sampai +2 ( $-2 < 1,120 < + 2$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka durbin watson (D-W) tersebut tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.362	5.462	
	Literasi Keuangan (X1)	.707	.164	.424
	Pendapatan (X2)	.430	.201	.212
	Pengendalian Diri (X3)	.615	.307	.183
	Modernitas (X4)	-.815	.244	-.303
	Konformitas Hedonis (X5)	.479	.185	.193

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut

1. Konstanta = 6,362
2. Literasi keuangan = 0,707
3. Pedapatan = 0,430
4. Pengendalian Diri = 0,615
5. Modernitas = -0,815
6. Konformitas Hedonis = 0,479

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 6,362 + 0,707 + 0,430 + 0,615 + (-0,815) + 0,479$$

Dimana keterangannya adalah :

1. Konstanta sebesar 6,362 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan yaitu literasi keuangan , pedapatandan pendapatan maka nilai perilaku konsumtif akan meningkat sebesar 6,362
2. Literasi keuangan (X1) sebesar 0,707 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan perilaku konsumtif sebesar 0,707 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Pedapatan(X2) sebesar 0,430 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila pedapatanmengalami kenaikan maka akan diikuti oleh peningkatan perilaku konsumtif sebesar 0,430dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Pengendalian Diri (X3) sebesar 0,318 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Pengendalian Diri mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan perilaku konsumtif sebesar 0,318 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan
5. Modernitas (X4) sebesar -0,815dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa apabila Modernitas mengalami penurunan maka akan diikuti oleh penurunan perilaku konsumtif sebesar 0,815dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan



6. Konformitas Hedonis (X5) sebesar 0,479 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila Konformitas Hedonis mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan perilaku konsumtif sebesar 0,479 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

#### 4.1.6. Pengujian Hipotesis

##### 4.1.6.1. Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variable independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y).

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan

$$df=n-k$$

$$df=100-6=94$$

$$t_{table} = 1.98552$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis ditolak maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , hipotesis diterima maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**  
**Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.165	.247
	Literasi Keuangan (X1)	4.322	.000
	Pendapatan (X2)	2.136	.035
	Pengendalian Diri (X3)	2.003	.048
	Modernitas (X4)	-3.341	.001
	Konformitas Hedonis (X5)	2.585	.011
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)			

### 1. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku konsumtif

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = 4,322$  dan  $t_{tabel} = 1.98552$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 4,322 > t_{tabel} 1.98552$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

## **2. Pengaruh Pedapatan Terhadap Perilaku konsumtif**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pedapatan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = 2,136$ . dan  $t_{tabel} = 1.98552$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 2,136 > t_{tabel} 1.98552$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti pedapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,035 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,035 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini pedapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

## **3. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku konsumtif**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Pengendalian Diri berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = 2,003$ . dan  $t_{tabel} = 1.98552$  didalam hal ini  $t_{hitung} 2,003 > t_{tabel} 1.98552$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti Pengendalian Diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,048 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,048 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

## **4. Pengaruh Modernitas Terhadap Perilaku konsumtif**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Modernitas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = -3,341$ . dan  $t_{tabel} = 1.98552$  didalam hal ini

$t_{hitung} -3,341 > t_{tabel} -1.98552$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti Modernitas berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,001 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti Modernitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

## **5. Pengaruh Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku konsumtif**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Konformitas Hedonis berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku konsumtif dimana  $t_{hitung} = 2,585$ . dan  $t_{tabel} = 1.98552$  didalam hal ini  $t_{hitung} 2,585 > t_{tabel} 1.98552$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak berarti Konformitas Hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif .

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,011 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,011 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak, ini berarti Konformitas Hedonis berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

### **4.1.6.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel

- a. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak  $H_0$ ).
  - b. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima  $H_0$ ).
2. Berdasarkan nilai signifikan
    - a. Jika nilai sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
    - b. Jika nilai sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

**Tabel 4.14**  
**Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3626.620	5	725.324	19.473	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3501.340	94	37.248		
	Total	7127.960	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)						
b. Predictors: (Constant), Konformitas Hedonis (X5), Modernitas (X4), Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X3), Pendapatan (X2)						

Sumber : Data di olah SPSS 24

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 19,473, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $df = n-k$  dan  $k-1$

Bedasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh  $F_{hitung}$  untuk variabel sebesar 19,473 untuk kesalahan 5%.

$$F_{tabel} = df = n - k = 100 - 6 = 94 \text{ dan } k - 1 = 6 - 1 = 5$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,31$$

Didalam hal ini  $F_{\text{hitung}} 19,473 > F_{\text{tabel}} 2,31$  dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  dan  $H_o$  di tolak berarti literasi keuangan, pendapatan, Pengendalian Diri, modernitas dan konformitas hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

#### 4.1.7. Koefisien Determinansi ( R-Square)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4.13**  
**Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 <sup>a</sup>	.509	.483	6.10314	1.120
a. Predictors: (Constant), Konformitas Hedonis (X5), Modernitas (X4), Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X3), Pendapatan (X2)					

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,509 menunjukkan 50,9 % variabel perilaku konsumtif dipengaruhi literasi keuangan , pendapatan dan Pengendalian Diri sisanya 49,1 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana  $4,322 > t_{tabel} 1.98552$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan

Menyatakan pengetahuan keuangan adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi, dan pemahaman yang tertata baik. Dalam membuat keputusan yang efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi (Arifin, 2017) .

Literasi keuangan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengelola keuangannya sendiri agar tidak terjadi kesulitan keuangan dalam kehidupannya. Untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, yaitu dengan melihat suku bunga deposito sebelum menabung atau menyimpan uangnya di Bank, menyusun catatan baik dalam perencanaan keuangan maupun pengelolaan keuangan (Gunawan, 2022)

Pengetahuan Literasi sebagai kemampuan seseorang individu untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan dalam hal pengambilan keputusan yang efektif terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan. Mereka juga menambahkan bahwa orang tersebut juga memiliki sikap yang memfasilitasi manajemen yang efektif dan bertanggung jawab dalam urusan keuangan (Putri & Siregar, 2022)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) dan (Radiman et al., 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.2. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumtif**

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 2,136 > t_{tabel} 1.98552$  dan nilai sig  $0,035 < 0,05$ , sehingga pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

Pendapatan kotor seseorang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi. Pendapatan adalah penghasilan sebelum pajak dan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, terdapat banyak kategori lain pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen (Siregar et al., 2023).

*Income* atau penghasilan bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan terdapat banyak jenis penghasilan yang juga harus individu masukkan pada penghasilan seperti bonus dan komisi, dukungan dan tunjangan anak, bantuan publik, manfaat jaminan sosial, pensiun dan pendapatan bagi hasil, beasiswa dan hibah, bunga dan dividen yang diterima (dari rekening tabungan, investasi, obligasi, atau pinjaman kepada orang lain), pendapatan dari penjualan aset, dan penghasilan lain (hadiah, pengembalian uang pajak, sewa, royalti. (Alexander & Pamungkas, 2019),

Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan penghasilan istri. Keluarga dengan pendapatan



yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal (Panjaitan & Listiadi, 2021)

Penelitian yang dilakukan (Siregar & Simatupang, 2022) dan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.3. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap perilaku konsumtif**

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana hal ini  $t_{hitung} 2,003 > t_{tabel} 1,98552$ . dan nilai sig  $0,048 < 0,05$ , sehingga berarti Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

Pengendalian diri berasal dari teori konsep diri yaitu teori belajar sosial yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Pengendalian diri adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu (Ghufroon & Risnawita, 2017)

Pengendalian diri merupakan upaya seseorang dalam mengendalikan atau mengontrol dirinya masing-masing yaitu termasuk dalam salah satu sifat kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu yang dapat memberikan pengaruh individu tersebut untuk menggunakan atau membeli suatu produk. (Tribuana, 2020)

Hubungan diantara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif adalah sebagaimana meningkatnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin rendahnya tingkat perilaku konsumtif begitupun sebaliknya jika semakin

rendahnya tingkat pengendalian diri makan akan semakin tinggi pula tingkat pengendalian diri. Tingkat pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya atau rendahnya tingkat perilaku konsumtif (Izazi et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian diri (Dikria & Mintarti, 2016), dan (Udayanthi et al., 2018) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.4. Pengaruh Modernitas terhadap perilaku konsumtif**

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} -3,341 > t_{tabel} -1,98552$ . dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ , sehingga Modernitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

Seseorang yang memiliki sifat modernitas, sebelum mengambil keputusan atau tindakan akan memikirkannya dengan matang dan berpedoman bahwa segala sesuatu dilihat dari sudut fungsi dan kegunaannya serta berfikir untuk masa depan. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta mudahnya dalam mencari informasi, diharapkan dapat membantu siswa dalam membandingkan berbagai hal dari barang yang dibutuhkan atau diinginkan, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan secara rasional dalam membeli barang tersebut (Rozaini & Harahap, 2019).

Tingginya modernitas individu akan mempengaruhi perilaku konsumtifnya. Dengan segala macam perkembangan kebutuhan membuat individu harus berkonsumsi lebih banyak apabila individu tersebut menjadi seorang yang modern. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya trend fashion yang saat ini diminati masyarakat terutama di kalangan remaja khususnya mahasiswa.

Mahasiswa selalu mengetahui apa saja yang sedang menjadi trend, hal ini lah yang membuat perilaku konsumtif mahasiswa lebih tinggi (Kumalasari & Soesilo, 2019)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Siregar, 2022) dan (Kumalasari & Soesilo, 2019) menyatakan bahwa modernitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.5. Pengaruh Konformitas Hedonis terhadap perilaku konsumtif**

Hasil Uji Hipotesis diperoleh dimana  $t_{hitung} 2,585 > t_{tabel} 1.98552$ . dan nilai sig  $0,011 < 0,05$ , sehingga Konformitas Hedonis berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu ibu rumah tangga di Kota

Menurut (Oktafikasari & Mahmud, 2017) konformitas hedonis dapat diartikan sebagai kecenderungan penyesuaian sikap dan perilaku individu dengan kelompok referensinya untuk menjadikan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup. Adapun hubungan diantara konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif, dimana semakin tingginya tingkat konformitas seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif begitupun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat konformitas seseorang maka akan semakin rendah pula tingkat perilaku konsumtifnya.

Dimana tingkat konformitas hedonis mahasiswa tersebut tinggi maka tingkat perilaku konsumtif nya juga akan semakin tinggi. Karena kelompok yang ada dilingkungan masyarakat tersebut sangatlah berpengaruh terhadap sikap yang akan ditimbulkan oleh para mahasiswa tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa konformitas hedonis memiliki hubungan antara konformitas hedonis dengan

perilaku konsumtif. Kesimpulan tersebut dapat ditarik dari beberapa penelitian terdahulu (Pohan et al., 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2019), (Tribuana, 2020) menyatakan bahwa konformitas hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

#### **4.2.6. Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif**

Hasil uji hipotesis diperoleh dimana  $F_{hitung} 19,473 > F_{tabel} 2,31$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga literasi keuangan, pendapatan, Pengendalian Diri, modernitas dan konformitas hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada ibu ibu rumah tangga di Kota Medan

Kemudahan dalam mengakses informasi di zaman sekarang seperti sosial media sangat membawa pengaruh kepada para penggunanya, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Banyak para pengguna sosial media yang gemar memamerkan kehidupannya sehingga menciptakan standart kehidupan bagi pengguna lainnya. Masyarakat khususnya mahasiswa memiliki sifat yang mudah terpengaruh akan gaya hidup mewah sehingga pendapatan atau uang saku pribadi cenderung lebih banyak dialokasikan untuk memenuhi keinginannya (Gunawan & Syakinah, 2022)

Seseorang yang bergaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Pendapatan merupakan total dari pendapatan rill seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun individu dalam keluarga. Dan sikap hidup konsumtif pun sepertinya sudah menjadi budaya di Indonesia. Semakin hari sikap konsumtif masyarakat

Indonesia semakin memprihatinkan. Untuk itu, literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Seringkali seseorang gagal dalam mengelola keuangannya bukan disebabkan oleh rendahnya pendapatan seseorang, tetapi lebih kepada ketidaktahuan individu dalam mengelola keuangan secara pribadi dan gaya hidup yang berlebih (Wahyuni et al., 2023)

*Financial literacy* adalah pengetahuan (knowledge) serta pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan untuk mengambil keputusan secara efektif serta berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan dari individu maupun masyarakat. Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman tentang cara mengelola finansial yang baik, dengan adanya pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan paham tentang literasi keuangan.(Gunawan et al., 2020)

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.
2. Secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan
3. Secara parsial pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.
4. Secara parsial modernitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.
5. Secara parsial konformitas hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.
6. Secara simultan literasi keuangan, pendapatan, pengendalian diri, modernitas dan konformitas hedonis berpengaruh simultan terhadap pengelolaa keuangan pada Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Disarankan Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan agar lebih memahami mengenai literasi keuangan agar dapat menekan perilaku konsumtif sehingga tidak berlebihan.

2. Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan sebaiknya dapat memfokuskan pendapatan yang diterima terhadap hal hal primer sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif.
3. Ibu Ibu rumah tangga harus mampu mengendalikan diri dari keinginan berbelanja atau mengkomisi sesuatu agar perilaku konsumtif dapat kendalikan.
4. Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan agar mampu menekan kehidupan agar tidak bergaya mengikuti kehidupan modern saat ini, sehingga perilaku konsumtifnya tidak terlalu boros.
5. Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan agar tidak berperilaku hedonis dalam bersosialisasi dengan kelompok ibu ibu yang lain sehingga perilaku konsumtif terjaga dari yang berlebihan
6. Ibu ibu rumah tangga di Kota Medan agar meningkatkan literasi keuangan yang baik, mengelola pendapatan sesuai kebutuhan, mengendalikan diri, tidak mengikuti kehidupan yang modern, dan tidak berperilaku hidup yang hedonis sehingga perilaku konsumtif terjaga dari kehidupan sehari hari.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

1. Susahnya peneliti menyebarkan kuisisioner disebabkan responden yang tidak kuliah sehingga peneliti terkadang mendatangi kontrakan mahasiswa agar kuisisioner dapat terisi.
2. Responden terkadang belum memahami pengertian tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan secara umum sehingga peneliti menjelaskan terlebih dahulu sebelum menjelaskan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 17–30.
- Arifin, A. Z. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior.*, 20(3A), 635–648.
- Arna, A. (2018). *Genosida Dan Modernitas Dalam Bayang-Bayang Auschwitz*. Tonggak Pustaka.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Bhabha, J. I., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Marcus, A. J., Hardani, W., & Sabran, B. (2008). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Butarbutar, G. R., Widayatsari, A., & Aqualdo, N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *JOM FEKON*, 4(1), 619–633.
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Chaplin, J. (2015). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128–139.
- Fitriyah, F. (2016). Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(1), 58–67.

- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (Edisi 2). Ar-Ruzz Media.
- Gitosaroso, M. (2015). Tasawuf Dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf). *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 10(1), 106–121.
- Goldfried, M. (2012). *Financial Literacy and Planning*. IPI.
- Gunawan, A. (2022). *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan*. UMSU PRESS.
- Gunawan, A. (2023a). Financial Literacy and Use of Financial Technology Payment for Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 92–100.
- Gunawan, A. (2023b). The Influence of Financial Literacy , Lifestyle and Self Control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students , Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. *IJRS (Internasional Journal Reglement & Society)*, 2(3), 71–80.
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2685–1474), 1–9.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Hasanah, W., Nurdin, N., & Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Konformitas, Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 41–47.
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106.

- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039.
- Ismail, A. R. N., Noviantati, K., Syahril, S., & Fikri, A. R. (2021). Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 125–136.
- Izazi, I. M., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–43.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Juniani, J. (2020). *Analisis Pengaruh Self Control, Attitude Toward Saving, Financial Literacy, Parental Socialization, dan Peer Influence Terhadap Perilaku Menabung pada Generasi Milenial Kota Batam*. Universitas Internasional Batam.
- Kartasasmita, G. (2014). *Pembangunan Untuk Rakyat*. Universitas Semarang.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Koo, M., & Shavitt, S. (2015). *Cross Cultural Psychology of Consumer Behavior*. Wiley International Encyclopedia of Marketing.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2014). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Edisi kedua). Erlangga.
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 645–654.
- Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.
- Kurnia, K., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Seminar Nasional Manajemen Kerjasama Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan,

Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02).

Kurniawan, C. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif ekonomi pada mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.

Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199.

Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6.

Likawati, N., & Andrew, V. (2014). Hubungan Faktor Demografi Dan Pengetahuan Keuangan Karyawan Swasta Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 1–13.

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2014). Financial literacy and financial sophistication in the older population. *Journal of Pension Economics & Finance*, 13(4), 347–366.

Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98.

Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.

Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–15.

Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Parameter*, 31(2), 124–133.

Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.

OJK, T. (2017). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.

Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif.

*Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684–697.

- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147–162.
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1498–1508.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 772–778.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–592.
- Radiman, R., Wahyuni, S. F., & Novika, I. ayu. (2022). The Effect Of Financial Literature And Financial Technology on Community Financial Inclusion (Case Study On Adolescent In City Of Tebing Tinggi, North Sumatera). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(5), 222–237.

<https://doi.org/10.32535/jicp.v5i5.2089>

- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48–58.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rozaini, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 1–8.
- Rozaini, N., & Harahap, S. N. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif. *NIAGAWAN*, 8(3), 223–233.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). The Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–660.
- Suandi, H., Yasmine, D. I., Widya, D., & Indiwara, M. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Universitas Terbuka.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar. *OSF.IO*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep diri, konformitas dan perilaku konsumtif pada remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 402–419.

- Suryani, S., & Hendryadi, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenadamedia Grup.
- Syarbaini, S., & Fatkhuri, F. (2016). *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia.
- Sztompka, P., Alimandan, A., & Santoso, T. B. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media.
- Taylor, H., & Taylor, G. (2009). *Hudson Taylor's spiritual secret*. Moody Publishers.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(2), 195–208.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zulaika, M. D., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.

**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI  
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PENGENDALIAN  
DIRI, MODERNITAS, DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP  
PERILAKU KONSUMTIF PADA IBU IBU RUMAH TANGGA DI KOTA  
MEDAN**

---

**Kepada Yth. Ibu Ibu  
Rumah Tangga  
Di Tempat**

**Assalamu Alaikum Wr. Wb**

Dengan Hormat

Ijinkan perkenalkan nama saya Nurul Fadilah (1905160571) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Nurul Fadilah



## A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- |        |                       |                 |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS  | : Sangat Setuju       | : dengan Skor 5 |
| b. S   | : Setuju              | : dengan Skor 4 |
| c. KS  | : Kurang Setuju       | : dengan Skor 3 |
| d. TS  | : Tidak Setuju        | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

## B. Identitas Responden

No. Responden : .....

Umur .....(Tahun)

Pendidikan Terakhir : SMA/SMK  D3  S1  S2  S3

Pendapatan : < Rp.3.000.000

Rp.3.000.000 – Rp Rp 5.000.000

> Rp.5.000.000

## 1. PERILAKU KONSUMTIF (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Membeli produk karena tawaran hadiah.</b>						
1	Saya membeli produk karena ada iming iming hadiah yang ditawarkan oleh produk tersebut					
<b>Membeli produk karena kemasannya menarik.</b>						
2	Saya membeli produk karena kemasan produk yang sangat menarik					
<b>Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi</b>						
3	Saya membeli produk untuk menjaga penampilan saya biar lebih keren					
<b>Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).</b>						
4	Saya membeli produk dengan melihat harga terlebih dahulu					
<b>Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.</b>						
5	Saya membeli produk untuk menjaga status saya dari teman teman					
<b>Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.</b>						
6	Saya selalu membeli produk karena rekomendasi dari brand ambassador yang menjadi idola saya					
<b>Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</b>						
6	Saya menggunakan produk yang mahal karena untuk menjaga rasa percaya diri saya di hadapan teman teman					
<b>Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).</b>						
6	Saya selalu membeli produk lebih dari satu jenis untuk menjaga penampilan saya					

## 2. Literasi Keuangan (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Menjaga catatan keuangan</b>						
1	Saya selalu menyimpan semua catatan keuangan saya baik yang keluar ataupun keuangan yang masuk.					
<b>Perencanaan masa depan</b>						
2	Saya fokus merencanakan keuangan masa depan saya sesuai dengan pendapatan yang saya terima					
<b>Memilih produk keuangan</b>						
3	Saya tidak terlalu memikirkan tentang produk produk keuangan yang ada saat ini					
<b>Selalu terdepan terhadap perkembangan informasi</b>						
4	Sebagaimana ibu rumah tangga tentunya saya selalu mencari informasi dari media tentang perkembangan berita keuangan saat ini					
<b>Pengawasan keuangan</b>						
5	Keuangan yang saya gunakan saya gunakan dengan seperlunya saja.					

## 3. PENDAPATAN (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	C	TS	STS
<b>Bonus dan Insentif</b>						
1	Saya mendapatkan bonus dan insentif sesuai dengan harapan					
<b>Pemasukan Tambahan</b>						
2	Saya selalu mencari pendapatan tambahan di luar gaji suami saya					
<b>Pemasukan Gaji Rutin</b>						
3	Saya selalu mendapatkan pemasukan gaji setiap bulannya					
<b>Investasi</b>						
4	Saya selalu melakukan investasi untuk di masa depan					

#### 4. PENGENDALIAN DIRI (X3)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	C	TS	STS
<b>Behavioral Control</b>						
1	Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu					
<b>Cognitif Control</b>						
2	Saya selalu membandingkan harga barang yang akan saya beli terlebih dahulu dengan harga barang tersebut di toko lain.					
<b>Decisional Control</b>						
3	Saya selu merasa puas terhadap barang yang saya beli					

#### 5. MODERNITAS (X4)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Bersifat Rasional</b>						
1	Saya selalu berbelanja barang dengan mempertimbangkan terlebih dahulu seperti kegunaan dan harga barang tersebut					
<b>Berfikir futuristik</b>						
2	Saya selalu berbelanja untuk kebutuhan saya					
<b>Berfikir terbukti</b>						
3	Saya lebih siap dalam menerima masukan, saran, kritikan, demi kehidupan yang lebih baik					
<b>Berfikir objektif</b>						
4	Saya lebih melihat segala sesuatu dari segi fungsi dan kegunaannya dari barang yang saya beli					

#### 6. Konformitas Hedonis (X5)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Peniruan</b>						

1	Saya selalu mengikuti gaya ibu ibu rumah tangga yang lain					
<b>Penyesuaian</b>						
2	Saya bisa menyesuaikan diri dengan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain					
<b>Kepercayaan</b>						
3	Saya bisa dipercaya dari perkumpulan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain					
<b>Kesepakatan</b>						
4	Saya selalu sepakat dengan perkumpulan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain					
<b>Ketaatan</b>						
5	Saya sekelalu patuh dengan kebijakan kelompok ibu ibu rumah tangga yang lain					



A42	5	5	5	3	5	5	5	5	38
A43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A45	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A48	1	1	1	1	1	1	1	1	8
A49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A50	5	1	1	1	1	1	1	1	12
A51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A53	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A54	5	3	3	3	3	3	3	3	26
A55	5	4	2	3	4	3	2	3	26
A56	5	3	3	3	3	3	3	3	26
A57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A58	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A60	5	1	1	1	1	1	1	1	12
A61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A63	5	4	4	4	4	4	4	4	33
A64	4	4	5	4	3	4	5	4	33
A65	4	4	4	4	3	4	5	4	32
A66	4	4	5	4	4	1	5	4	31
A67	2	3	5	3	2	3	3	5	26
A68	4	4	5	4	2	4	5	5	33
A69	5	4	5	4	3	4	5	3	33
A70	5	4	5	4	3	1	5	3	30
A71	5	4	5	4	3	1	4	5	31
A72	5	4	5	4	2	4	1	4	29
A73	4	4	5	4	3	4	4	4	32
A74	4	4	5	4	2	4	4	3	30
A75	3	4	5	4	3	5	4	4	32
A76	2	4	5	4	4	4	4	2	29
A77	5	4	5	4	2	4	4	2	30
A78	2	4	5	4	3	2	4	5	29
A79	5	4	5	4	4	4	2	5	33
A80	2	4	3	4	4	4	2	3	26
A81	5	4	5	4	2	4	2	5	31
A82	2	4	5	4	4	2	2	4	27
A83	5	4	3	4	3	4	2	5	30
A84	2	4	3	4	3	4	5	4	29

A85	5	2	2	2	2	2	1	4	20
A86	2	4	3	4	2	4	4	4	27
A87	4	2	3	4	2	4	2	4	25
A88	5	4	3	4	3	1	5	4	29
A89	4	4	3	4	2	4	5	4	30
A90	2	2	2	2	2	2	2	4	18
A91	5	3	5	3	4	3	4	4	31
A92	1	1	1	1	1	1	1	1	8
A93	4	4	4	4	4	4	4	4	32
A94	2	2	2	2	2	2	2	2	16
A95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
A96	4	4	5	4	4	3	5	4	33
A97	1	1	1	1	1	1	1	1	8
A98	3	4	4	4	4	4	4	4	31
A99	5	4	5	4	2	4	4	3	31
A100	4	4	4	4	4	4	4	4	32
TOTAL	434	385	403	381	371	366	373	385	3098

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	25
A02	5	3	5	4	5	22
A03	4	4	4	4	4	20
A04	5	5	5	2	5	22
A05	3	3	3	3	3	15
A06	3	3	3	4	5	18
A07	4	4	4	4	5	21
A08	5	4	5	2	5	21
A09	5	5	5	5	5	25
A10	1	1	1	1	1	5
A11	5	4	5	5	4	23
A12	5	3	5	4	4	21
A13	5	4	5	5	5	24
A14	4	3	4	4	4	19
A15	5	5	5	5	5	25
A16	5	4	3	4	4	20
A17	4	4	4	4	4	20
A18	3	3	3	3	3	15
A19	3	3	3	3	3	15
A20	1	1	1	1	1	5
A21	5	5	3	5	5	23
A22	5	5	5	5	5	25



A23	5	5	3	5	5	23
A24	5	5	5	5	5	25
A25	5	5	3	5	5	23
A26	4	4	3	4	4	19
A27	3	3	3	3	3	15
A28	1	2	3	3	3	12
A29	4	4	4	4	4	20
A30	1	1	1	1	1	5
A31	3	3	3	3	3	15
A32	5	5	5	5	5	25
A33	5	5	5	4	4	23
A34	5	5	5	5	5	25
A35	5	5	5	5	5	25
A36	5	5	5	5	5	25
A37	4	5	4	3	5	21
A38	5	5	5	5	5	25
A39	5	5	5	5	5	25
A40	1	1	1	1	1	5
A41	5	5	5	5	5	25
A42	5	5	5	5	5	25
A43	5	4	5	4	4	22
A44	3	3	3	3	3	15
A45	5	5	5	5	5	25
A46	5	5	5	5	5	25
A47	5	1	5	5	4	20
A48	1	1	1	1	1	5
A49	5	5	4	4	3	21
A50	1	1	1	1	1	5
A51	5	5	5	5	5	25
A52	5	5	3	1	5	19
A53	3	1	5	5	5	19
A54	3	4	1	1	1	10
A55	4	4	5	5	5	23
A56	5	5	1	3	3	17
A57	4	2	4	4	5	19
A58	4	4	3	3	3	17
A59	3	4	5	4	4	20
A60	1	1	1	1	1	5
A61	5	5	5	1	4	20
A62	5	5	4	4	4	22
A63	2	4	5	5	5	21
A64	5	5	5	5	4	24
A65	5	5	5	5	3	23

A66	5	5	5	5	3	23
A67	4	5	5	5	3	22
A68	3	4	5	5	5	22
A69	5	5	5	5	4	24
A70	3	4	5	5	3	20
A71	4	4	5	5	4	22
A72	5	5	4	5	4	23
A73	3	5	5	5	3	21
A74	4	4	5	5	4	22
A75	4	4	4	5	4	21
A76	4	4	4	5	4	21
A77	4	4	4	5	4	21
A78	4	5	5	5	4	23
A79	3	5	5	5	3	21
A80	4	4	5	5	4	22
A81	5	5	5	5	3	23
A82	4	4	5	5	4	22
A83	4	4	5	5	4	22
A84	3	4	4	5	3	19
A85	4	4	4	5	3	20
A86	4	4	4	5	4	21
A87	3	4	5	5	4	21
A88	3	4	5	5	3	20
A89	4	4	5	5	5	23
A90	5	4	5	5	4	23
A91	4	4	5	5	4	22
A92	4	4	4	5	3	20
A93	3	4	5	5	4	21
A94	4	4	4	5	3	20
A95	4	4	5	5	4	22
A96	4	4	5	5	4	22
A97	4	4	5	5	3	21
A98	4	4	4	5	4	21
A99	4	4	4	5	4	21
A100	4	4	5	5	4	22
TOTAL	397	396	414	418	386	2011

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
A01	5	5	5	5	20
A02	5	4	4	5	18
A03	4	4	4	5	17

A04	5	5	5	3	18
A05	3	3	3	3	12
A06	4	5	4	2	15
A07	4	4	5	2	15
A08	5	5	5	3	18
A09	5	5	5	4	19
A10	1	1	1	1	4
A11	5	5	5	5	20
A12	2	4	4	3	13
A13	5	5	5	5	20
A14	3	3	3	3	12
A15	4	4	4	4	16
A16	3	3	3	3	12
A17	5	5	5	4	19
A18	3	3	3	2	11
A19	4	4	4	4	16
A20	1	1	1	1	4
A21	3	3	3	3	12
A22	4	3	3	4	14
A23	5	4	4	4	17
A24	5	5	5	1	16
A25	5	5	5	5	20
A26	4	5	4	4	17
A27	5	5	5	5	20
A28	4	5	4	3	16
A29	5	5	5	5	20
A30	1	1	1	1	4
A31	4	4	4	4	16
A32	1	1	1	1	4
A33	5	5	5	5	20
A34	3	3	3	3	12
A35	5	5	5	5	20
A36	3	3	3	3	12
A37	5	5	5	5	20
A38	4	4	4	4	16
A39	5	4	4	5	18
A40	1	1	1	1	4
A41	4	4	4	4	16
A42	4	4	4	4	16
A43	5	3	4	2	14
A44	3	3	3	4	13
A45	3	3	3	2	11
A46	5	5	5	5	20

A47	5	3	4	4	16
A48	1	1	1	1	4
A49	4	4	4	3	15
A50	1	1	1	1	4
A51	5	5	5	5	20
A52	4	4	2	2	12
A53	5	3	4	3	15
A54	1	4	4	5	14
A55	4	5	5	5	19
A56	3	4	4	4	15
A57	3	3	3	4	13
A58	4	4	4	4	16
A59	5	5	5	5	20
A60	1	1	1	1	4
A61	5	5	5	5	20
A62	5	5	5	4	19
A63	5	5	5	5	20
A64	5	5	5	5	20
A65	5	5	4	5	19
A66	5	5	3	4	17
A67	5	5	4	5	19
A68	4	5	4	3	16
A69	4	5	2	4	15
A70	4	5	1	4	14
A71	4	4	4	4	16
A72	5	5	4	5	19
A73	4	5	1	1	11
A74	4	5	4	5	18
A75	4	5	4	5	18
A76	4	5	3	5	17
A77	4	5	4	5	18
A78	5	5	2	5	17
A79	5	5	5	4	19
A80	4	5	4	5	18
A81	5	5	2	3	15
A82	4	5	4	4	17
A83	4	5	2	4	15
A84	4	4	1	4	13
A85	4	4	4	5	17
A86	4	4	4	5	17
A87	4	4	2	5	15
A88	4	4	4	5	17
A89	4	4	1	5	14

A90	4	4	4	5	17
A91	4	5	2	4	15
A92	4	5	4	4	17
A93	4	5	4	4	17
A94	4	5	2	4	15
A95	4	5	2	4	15
A96	4	5	1	4	14
A97	4	5	1	4	14
A98	4	5	2	4	15
A99	4	5	1	4	14
A100	4	5	2	5	16
TOTAL	394	415	344	380	1533

	X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
A01	5	4	5	14
A02	5	5	5	15
A03	2	4	2	8
A04	4	4	4	12
A05	5	4	4	13
A06	4	4	3	11
A07	5	4	5	14
A08	4	4	4	12
A09	5	5	5	15
A10	1	1	1	3
A11	4	5	5	14
A12	4	4	4	12
A13	5	5	5	15
A14	3	3	3	9
A15	5	3	3	11
A16	1	4	4	9
A17	5	5	5	15
A18	5	5	5	15
A19	4	3	4	11
A20	5	5	5	15
A21	4	5	4	13
A22	5	5	5	15
A23	3	3	3	9
A24	4	4	4	12
A25	1	1	1	3
A26	5	5	5	15
A27	3	3	3	9
A28	5	5	5	15
A29	3	3	3	9

A30	5	5	5	15
A31	4	4	4	12
A32	5	4	4	13
A33	4	4	4	12
A34	4	4	4	12
A35	4	4	4	12
A36	4	3	4	11
A37	3	3	3	9
A38	3	3	3	9
A39	4	4	4	12
A40	5	5	5	15
A41	5	5	5	15
A42	5	5	5	15
A43	5	5	5	15
A44	5	5	5	15
A45	5	5	5	15
A46	3	3	3	9
A47	1	3	3	7
A48	4	4	5	13
A49	4	4	4	12
A50	5	5	5	15
A51	5	5	5	15
A52	5	5	5	15
A53	5	5	5	15
A54	4	4	4	12
A55	5	5	5	15
A56	5	5	5	15
A57	5	5	5	15
A58	4	5	5	14
A59	5	5	4	14
A60	5	5	5	15
A61	5	5	5	15
A62	4	4	3	11
A63	4	4	3	11
A64	5	5	4	14
A65	5	4	4	13
A66	5	5	3	13
A67	5	5	2	12
A68	3	3	4	10
A69	2	5	4	11
A70	2	5	4	11
A71	4	5	2	11
A72	5	5	3	13

A73	1	1	3	5
A74	5	5	3	13
A75	5	5	4	14
A76	5	5	3	13
A77	3	3	3	9
A78	5	3	3	11
A79	5	5	3	13
A80	5	5	3	13
A81	3	5	3	11
A82	4	5	3	12
A83	5	3	3	11
A84	5	3	3	11
A85	5	3	3	11
A86	5	3	3	11
A87	5	3	3	11
A88	5	3	3	11
A89	5	3	3	11
A90	5	3	3	11
A91	5	3	3	11
A92	4	4	3	11
A93	4	4	5	13
A94	5	5	3	13
A95	5	5	3	13
A96	5	5	3	13
A97	5	5	5	15
A98	5	5	3	13
A99	5	5	3	13
A100	5	5	3	13
TOTAL	427	418	381	1226

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL
A01	2	2	3	2	9
A02	5	5	5	3	18
A03	3	2	2	4	11
A04	4	5	4	4	17
A05	4	4	5	4	17
A06	4	5	4	4	17
A07	4	5	5	4	18
A08	4	4	4	3	15

A09	5	5	5	5	20
A10	1	1	1	1	4
A11	4	5	4	4	17
A12	4	4	4	4	16
A13	5	5	5	5	20
A14	3	3	3	3	12
A15	4	4	5	4	17
A16	4	4	4	5	17
A17	1	5	5	5	16
A18	5	5	5	5	20
A19	4	4	4	4	16
A20	5	5	5	5	20
A21	3	2	4	4	13
A22	5	5	5	5	20
A23	3	3	3	3	12
A24	4	4	4	4	16
A25	1	1	1	1	4
A26	5	5	5	5	20
A27	3	3	3	3	12
A28	5	5	5	5	20
A29	3	3	3	3	12
A30	5	5	5	5	20
A31	4	4	4	4	16
A32	5	5	5	5	20
A33	3	4	3	4	14
A34	4	4	4	4	16
A35	4	5	5	5	19
A36	2	3	4	4	13
A37	4	4	4	4	16
A38	2	4	3	4	13
A39	5	5	4	5	19
A40	5	5	5	5	20
A41	4	4	3	4	15
A42	5	5	5	5	20
A43	4	3	4	4	15
A44	5	4	4	4	17
A45	4	4	5	4	17
A46	1	2	2	3	8
A47	3	4	4	3	14
A48	5	5	5	5	20
A49	3	2	3	3	11
A50	5	5	5	5	20
A51	5	5	5	5	20



A52	3	3	4	4	14
A53	4	5	5	4	18
A54	3	4	5	4	16
A55	5	5	5	5	20
A56	3	4	3	4	14
A57	4	4	4	3	15
A58	4	4	4	4	16
A59	5	5	5	5	20
A60	5	5	5	5	20
A61	3	3	4	2	12
A62	4	2	3	4	13
A63	4	4	4	4	16
A64	5	5	5	3	18
A65	5	4	5	5	19
A66	5	4	5	3	17
A67	5	4	5	3	17
A68	5	4	5	4	18
A69	5	4	4	4	17
A70	5	4	4	3	16
A71	5	4	5	3	17
A72	5	5	5	4	19
A73	5	4	5	4	18
A74	5	4	5	3	17
A75	5	5	5	3	18
A76	5	5	5	3	18
A77	5	4	5	3	17
A78	5	5	5	3	18
A79	5	4	5	3	17
A80	5	4	5	3	17
A81	5	4	5	3	17
A82	5	4	5	3	17
A83	4	4	5	3	16
A84	5	4	5	3	17
A85	5	4	5	3	17
A86	5	4	5	3	17
A87	5	4	5	3	17
A88	5	4	5	3	17
A89	5	4	5	3	17
A90	5	5	5	3	18
A91	5	5	5	4	19
A92	5	5	5	3	18
A93	5	4	5	3	17
A94	5	4	5	3	17

A95	5	4	5	4	18
A96	3	1	5	4	13
A97	5	5	5	4	19
A98	5	4	5	3	17
A99	5	4	4	3	16
A100	2	2	5	5	14
TOTAL	420	404	439	376	1639

	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
A01	5	5	5	5	5	25
A02	4	4	4	5	5	22
A03	5	5	5	4	5	24
A04	4	4	3	4	4	19
A05	5	5	5	5	5	25
A06	3	5	4	4	3	19
A07	4	5	5	4	5	23
A08	4	2	2	2	2	12
A09	5	3	5	2	1	16
A10	1	1	1	1	1	5
A11	5	5	5	5	4	24
A12	5	5	5	5	3	23
A13	5	5	5	5	3	23
A14	4	5	5	5	3	22
A15	3	4	5	5	5	22
A16	5	5	5	5	4	24
A17	3	4	5	5	3	20
A18	4	4	5	5	4	22
A19	5	5	4	5	4	23
A20	3	5	5	5	3	21
A21	4	4	5	5	4	22
A22	4	4	4	5	4	21
A23	4	4	4	5	4	21
A24	4	4	4	5	4	21
A25	4	5	5	5	4	23
A26	3	5	5	5	3	21
A27	4	4	5	5	4	22
A28	5	5	5	5	3	23
A29	4	4	5	5	4	22
A30	4	4	5	5	4	22
A31	3	4	4	5	3	19
A32	4	4	4	5	3	20

A33	4	4	4	5	4	21
A34	3	4	5	5	4	21
A35	3	4	5	5	3	20
A36	4	4	5	5	5	23
A37	5	4	5	5	4	23
A38	4	4	5	5	4	22
A39	4	4	4	5	3	20
A40	3	4	5	5	4	21
A41	4	4	4	5	3	20
A42	4	4	5	5	4	22
A43	4	4	5	5	4	22
A44	4	4	5	5	3	21
A45	4	4	4	5	4	21
A46	4	4	4	5	4	21
A47	4	4	5	5	4	22
A48	4	4	5	5	4	22
A49	4	4	5	5	3	21
A50	4	4	4	5	3	20
A51	4	3	5	5	3	20
A52	4	4	4	5	4	21
A53	4	5	5	5	5	24
A54	4	5	5	5	5	24
A55	4	4	5	5	5	23
A56	5	5	2	5	5	22
A57	5	5	5	5	5	25
A58	4	5	5	5	5	24
A59	4	5	5	5	5	24
A60	1	1	1	1	1	5
A61	4	4	5	5	1	19
A62	4	4	5	4	4	21
A63	4	3	3	5	5	20
A64	4	4	2	4	4	18
A65	5	2	2	4	4	17
A66	2	3	3	5	4	17
A67	4	3	3	4	1	15
A68	3	3	3	4	3	16
A69	3	3	3	4	3	16
A70	5	3	3	5	4	20
A71	5	4	3	5	1	18
A72	4	4	3	4	4	19
A73	4	3	2	5	4	18
A74	4	4	3	4	4	19
A75	4	4	3	4	4	19

A76	5	4	4	4	4	21
A77	4	4	4	3	4	19
A78	4	4	4	3	2	17
A79	3	3	3	5	4	18
A80	5	4	3	3	4	19
A81	3	3	3	5	1	15
A82	5	3	4	5	5	22
A83	4	4	1	5	5	19
A84	3	3	3	5	5	19
A85	5	3	3	5	4	20
A86	5	4	1	5	5	20
A87	5	4	3	5	5	22
A88	4	3	3	5	4	19
A89	3	3	3	5	5	19
A90	2	2	1	5	5	15
A91	4	4	1	5	5	19
A92	5	3	3	5	5	21
A93	5	4	2	5	5	21
A94	4	3	2	5	5	19
A95	5	4	2	5	5	21
A96	3	3	3	3	5	17
A97	4	3	2	5	5	19
A98	4	4	2	5	5	20
A99	5	4	3	5	5	22
A100	2	2	2	2	2	10
TOTAL	398	387	380	461	385	2011